

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MARIATI SIREGAR

NIM: 12040322934

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mariati Siregar
NIM : 12040322934
Judul : Pemanfaatan Tiktok @Latah Tuah Sebagai Media Publikasi Untuk Meningkatkan Citra Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Latah Tuah Uin Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2025



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

Sekretaris/ Penguji II,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Penguji IV,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

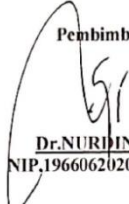
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

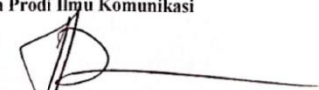
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PADA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) SENI LATAH TUAH UIN
SUSKA RIAU @LATAH_TUAH**

Disusun oleh:
Mariati Siregar
NIM. 120403322934

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 25 Januari 2024

Pembimbing.

Dr. NURIDIN, M.A.
NIP. 196606202006041015

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mariati Siregar
NIM : 12040322934
Judul : Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Edukasi Terhadap Mahasiswa Komunitas Pembuatan Film Pendek Di Uin Suska Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juni 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mustafa, S.Sos.M, I.Kom
NIP. 198108162023211012

Penguji II,

Julis Suriati, M. I.Kom
NIP. 2022079101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 April 2025

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara.

Nama : Mariati Siregar

NIM : 12040322934

Judul Skripsi : Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Komunikasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Seni Latah Tuah Uin Suska Riau @Latah_Tuah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. NURIDIN, M.A.

NIP.196606202006041015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariati Siregar
Nim : 12040322934
Tempat/Tanggal Lahir : Duri 14 Juni 2002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Tiktok @Latah Tuah Sebagai Media Publikasi Untuk Meningkatkan Citra Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Latah Tuah UIN Suska Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada footnote dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 April 2025
Yang membuat pernyataan,



Mariati Siregar
NIM.12040322934

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Mariati Siregar
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pemanfaatan Tiktok @latah_tuah Sebagai Media Publikasi Untuk Meningkatkan Citra Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Latah Tuah UIN Suska Riau

TikTok menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pembuatan konten yang menarik dan mudah didistribusikan, seperti video berdurasi pendek, penggunaan musik, dan efek visual. Hal ini menjadikan TikTok menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan secara kreatif dan menghibur. Selain itu, TikTok juga memiliki algoritma yang memungkinkan konten menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mahasiswa UIN Suska Riau. Dengan memanfaatkan TikTok, UKM Seni Latah Tuah dapat lebih mudah mempromosikan kegiatan, merekrut anggota baru, dan membangun citra positif di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan TikTok sebagai media komunikasi edukasi pada Ukm Seni Latah Tuah Uin Suska Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UKM Seni Latah Tuah memanfaatkan TikTok dengan mengadaptasi seni tradisional ke dalam format yang menarik dan relevan bagi audiens muda. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah memadukan unsur tradisional dengan tren populer di TikTok. Misalnya, tarian Latah Tuah ditampilkan dengan iringan musik kontemporer atau dijelaskan melalui narasi singkat yang mudah dipahami. Strategi ini tidak hanya menarik perhatian audiens tetapi juga membangun hubungan emosional antara seni tradisional dan kehidupan sehari-hari generasi muda. Kesimpulan dari penelitian ini menjawab bahwa pemanfaatan TikTok sebagai media publikasi pada UKM Seni Latah Tuah terbukti efektif dalam mendukung pelestarian dan pengenalan seni tradisional Melayu.

Kata Kunci : Tiktok, Media, Publikasi, Ukm Seni Latah Tuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Mariati Siregar
Departement : Communication Science
Title : Utilization of Tiktok @latah_tuah as a publication media to improve the image of the student activity unit (UKM) of the Latah Tuah arts at UIN Suska Riau

TikTok offers a variety of features that enable the creation of engaging and easily distributable content, such as short-form videos, the use of music, and visual effects. This makes TikTok an effective medium to convey messages in a creative and entertaining way. In addition, TikTok also has an algorithm that allows content to reach a wider audience, including UIN Suska Riau students. By utilizing TikTok, UKM Seni Latah Tuah can more easily promote activities, recruit new members, and build a positive image among students. Based on this, this study aims to analyze how the use of TikTok as an educational communication media at Ukm Seni Latah Tuah Uin Suska Riau. The method used in this research is a qualitative research method with a constructivism approach. The results of this study indicate that UKM Seni Latah Tuah utilizes TikTok by adapting traditional arts into an attractive and relevant format for young audiences. One approach used is to combine traditional elements with popular trends on TikTok. For example, Latah Tuah dances are performed to contemporary music or explained through short, easy-to-understand narratives. This strategy not only captures the audience's attention but also builds an emotional connection between traditional arts and the daily lives of the younger generation. The conclusion of this research answers that the utilization of TikTok as a publication medium at UKM Seni Latah Tuah has proven to be effective in supporting the preservation and introduction of traditional Malay arts.

Keywords: Tiktok, Media, Publction, Ukm Seni Latah Tuah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan judul “Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Komunikasi Pada Ukm Seni Latah Tuah Uin Suska Riau” sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, dan para sahabat. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa’at beliau di akhirat kelak, Aamiin Yaa Robbal ‘Alamiin.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helimati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunitas UIN SUSKA Riau, Wakil Dekan 1 Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M. Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S. Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris jurusan program studi Ilmu Komunikasi dan sekaligus Pembimbing Akademik (PA) penulis yang suah membimbing selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Nurdin, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepada Cinta pertamaku, semangatku, Ayahanda Gustapan Siregar (Almarhum). banyak hal menyakitkan yang saya lalui tanpa sosok beliau, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak membuat penulis mundur di kehidupan yang fana ini, meskipun beliau sudah tidak ada dunia ini tetapi beliau selalu hadir didalam jiwa penulis. Semasa hidup beliau, penulis selalu di berikan apresiasi setiap melakukan suatu hal, nasehat dan kenangan manis dengan beliau lah yang slalu membuat penulis bangkit lagi ketika penulis ingin putus asa. kini penulis bisa berada ditahap ini meskipun pada akhirnya harus melewati perjalanan ini tanpa ditemani beliau, Terimakasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar.
7. Kepada pintu surgaku ibunda tercinta Sri Gantina yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan penulis selama menempuh pendidikan. Kebahagiaan dan rasa bangga beliau menjadi tujuan utama hidup penulis. Semoga Allah senantiasa memuliakan beliau baik didunia maupun diakhirat, Aamiin.
8. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada abang-abang saya tercinta, Indra Putra Siregar dan Taupiq Siregar, yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, baik secara moril maupun materiil, serta atas kehadiran dan perhatian yang senantiasa mereka berikan untuk adik perempuannya ini. Doa, semangat, dan dukungan mereka menjadi kekuatan yang sangat berarti dalam setiap langkah yang saya tempuh hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Allah telah mengambil sosok ayah dari kehidupan saya, tetapi Allah juga menitipkan jiwa-jiwa yang penuh kebaikan dalam diri abang-abang saya. Jiwa yang besar akan rasa peduli terhadap saudara dan saudarinya. Bersyukur bukan hanya tentang memiliki harta yang melimpah, tetapi juga tentang dianugerahi saudara yang baik adalah bagaimana rezeki yang tiada putusnya. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga persaudaraan kita, mempererat ikatan hati kita, dan melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah yang kita tempuh bersama.
9. Kepada Seluruh informan peneliti yaitu Ridwan Habib Nst, Septian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhmadika, Cindy Tri Suci Defruzi, Fitri Indrayani, Dan Elisa Fransisca, yang telah meluangkan waktu, berbagi pengalaman serta ilmu, dan memberikan informasi sehingga membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman program studi Ilmu Komunikasi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

11. Terakhir,terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Mariati Siregar. Seorang anak perempuan yang berjalan menuju usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih ya telah hadir di dunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun dirimu berada, Ria. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.. Barakallahu fiikum.

Akhir kata, semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan perkuliahan hingga penulisan skripsi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua. Aamiin.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20 April 2025

Penulis,

Mariati Siregar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Rumsuan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUASTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Teori New Media	11
2.2.2 Konsep Pemanfaatan	14
2.2.3 Pemanfaatan tiktok	15
2.3 Konsep Operasional	16
2.4 Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3. Sumber Data Penelitian	19
3.4. Informan Penelitian	20
3.5. Teknik Pengumpulan data	20
3.6. Validitas Data	22
3.7. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM	25
4.1. Sejarah Berdirinya Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Seni Latah Tuah	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

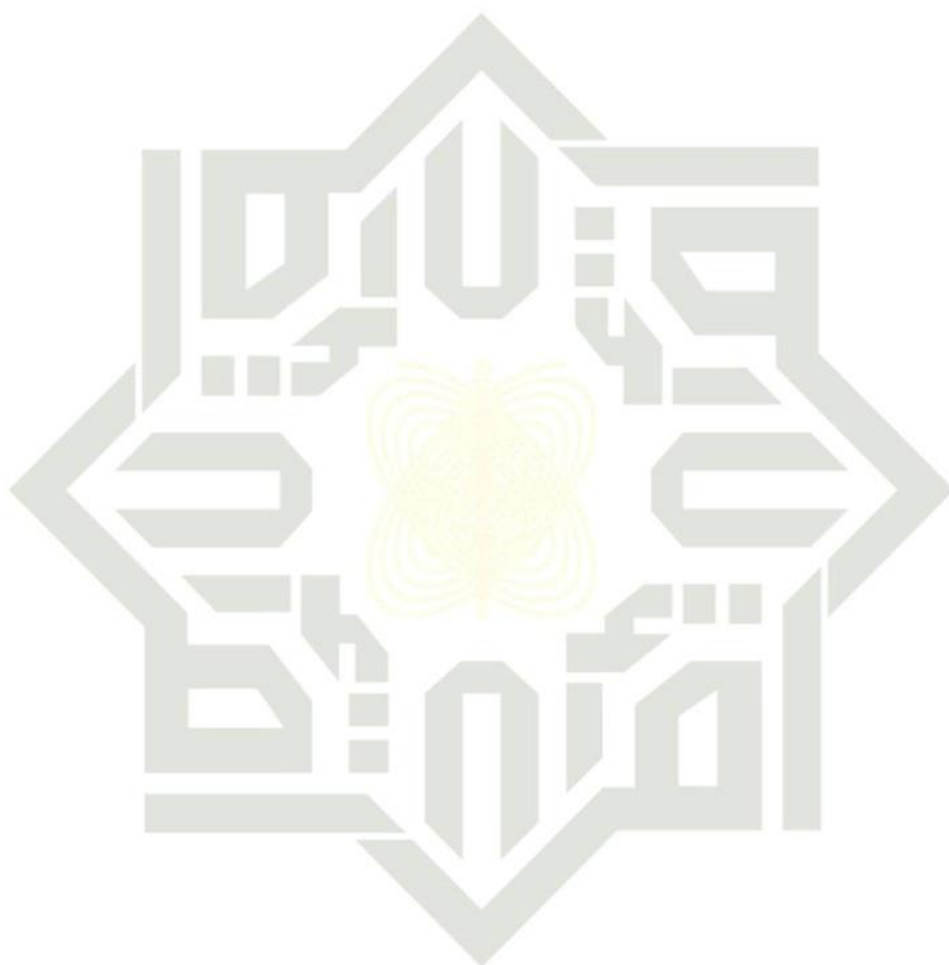
4.2. Motto, Visi dan Misi UKM Seni Latah Tuah	25
4.2.2. Visi.....	26
4.2.3. Misi.....	26
4.3. Gambaran Umum Informan	27
BAB V HASIL PENELITIAN	29
5.1 Hasil Penelitian	29
5.1.1. Sebagai media edukasi	30
5.1.2. Sebagai Platform Ekspresi Kreatif.....	35
5.1.3. Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial	41
5.1.4. Sebagai Alat Riset Dan Analisis	44
5.2 Pembahasan.....	49
5.2.1 Pemanfaatan TikTok sebagai Media komunikasi Ukm Seni Latah Tuah.....	49
BAB VI PENUTUP	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan.....	21
Tabel 4.1 Susunan Pengurus Ukm Seni Latah Tuah Periode 2024	28



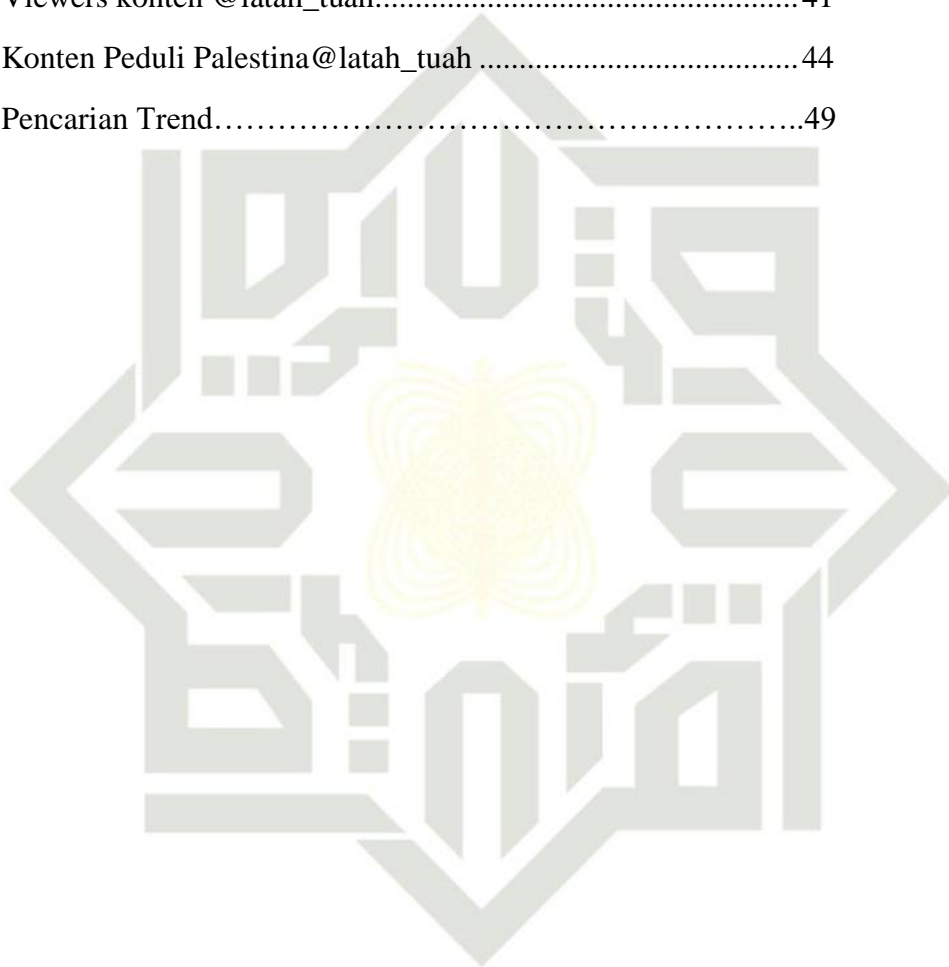
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6	Kerangka Berpikir	19
Gambar 5.1	Tiktok @latah_tuah	36
Gambar 5.2	Viewers konten @latah_tuah.....	41
Gambar 5.3	Konten Peduli Palestina@latah_tuah	44
Gambar 5.4	Pencarian Trend.....	49



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan menyebarkan informasi. Salah satu hasil dari perkembangan tersebut adalah hadirnya media baru (new media) yang memungkinkan penyampaian pesan menjadi lebih interaktif, cepat, dan luas jangkauannya. New media, seperti yang dijelaskan oleh Lev Manovich (2001), merujuk pada bentuk media digital yang berbasis komputer dan memiliki karakteristik seperti interaktivitas, hiperteksualitas, dan jaringan (networked). Salah satu platform new media yang sangat populer saat ini adalah TikTok, yang dikenal sebagai media sosial berbasis video pendek dan memiliki jangkauan audiens yang sangat luas, khususnya di kalangan generasi muda.

Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, terutama Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), pemanfaatan media sosial seperti TikTok dapat menjadi strategi komunikasi yang efektif untuk membangun citra dan menjangkau khalayak yang lebih luas. UKM Seni Latah Tuah UIN Suska Riau, sebagai salah satu wadah pengembangan minat dan bakat seni mahasiswa, pernah menjadi UKM yang sangat diminati dan memiliki eksistensi kuat di kalangan mahasiswa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, citra UKM ini mulai mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari berkurangnya jumlah anggota baru, minimnya publikasi kegiatan, serta rendahnya interaksi publik terhadap aktivitas yang dilakukan oleh UKM Latah Tuah.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pengurus UKM Seni Latah Tuah mulai memanfaatkan akun TikTok resmi mereka, yaitu @latahtuah, sebagai media publikasi dan promosi kegiatan seni. Melalui platform ini, mereka membagikan konten-konten kreatif, dokumentasi pertunjukan, serta kegiatan internal yang dikemas secara menarik untuk menarik kembali perhatian mahasiswa dan masyarakat kampus. Strategi ini sejalan dengan konsep new media sebagai alat partisipatif dan demokratis, di mana setiap individu atau kelompok memiliki kesempatan untuk menciptakan dan menyebarkan informasi secara mandiri.

TikTok sebagai bagian dari media baru memiliki daya tarik tersendiri dalam menyampaikan pesan melalui konten audio-visual yang singkat, menarik, dan mudah dibagikan. Platform ini juga memungkinkan adanya interaksi dua arah melalui fitur komentar, like, dan share, yang secara tidak langsung menciptakan kedekatan antara pengelola akun dengan audiens. Hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menjadikan TikTok sebagai alat strategis untuk membangun dan memperbaiki citra suatu lembaga atau organisasi.

Dalam perspektif teori New Media, keberadaan media sosial bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ruang publik baru di mana identitas, citra, dan eksistensi dapat dibentuk dan dinegosiasikan. New Media memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada pengguna untuk mengontrol narasi tentang dirinya, baik individu maupun institusi. Oleh karena itu, UKM Seni Latah Tuah, dengan memanfaatkan akun TikTok @latahtuah, tidak hanya melakukan publikasi pasif, melainkan sedang membangun kembali citra organisasi melalui representasi diri yang diatur secara strategis dan kreatif.

Fenomena ini menjadi penting untuk dikaji, terutama karena citra organisasi memiliki peran dalam menarik minat anggota baru, membangun kepercayaan publik, serta menciptakan hubungan yang baik antara organisasi dan komunitas sekitarnya. Penurunan citra UKM Seni Latah Tuah tidak hanya berdampak pada berkurangnya partisipasi, tetapi juga dapat mengancam keberlanjutan eksistensi UKM itu sendiri di tengah banyaknya pilihan kegiatan kemahasiswaan lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana peran dan efektivitas pemanfaatan TikTok sebagai media publikasi UKM Seni Latah Tuah. Dengan pendekatan teori New Media, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana platform digital digunakan sebagai strategi komunikasi organisasi untuk membangun citra positif di era digital, serta dampaknya terhadap persepsi mahasiswa dan publik terhadap UKM tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan TikTok oleh UKM Seni Latah Tuah mampu meningkatkan kembali citra organisasi di tengah persaingan digital dan perubahan pola komunikasi mahasiswa. Dengan menggunakan teori New Media sebagai landasan analisis, penelitian ini akan mengkaji penggunaan TikTok sebagai media publikasi serta dampaknya terhadap persepsi publik terhadap UKM Seni Latah Tuah UIN Suska Riau.

2 Penegasan Istilah.

a. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah turunan dari kata “manfaat” yang mendapat imbuhan *pe* dan *an* yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber sumber belajar.

b. Aplikasi Tiktok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video singkat. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan teknologi asal China, ByteDance, pada September 2016 dengan nama Douyin di Tiongkok, dan kemudian diperkenalkan ke pasar internasional dengan nama TikTok pada September 2018. TikTok sangat populer di kalangan remaja dan pengguna muda di seluruh dunia. Fitur utama dari TikTok adalah kemampuan untuk merekam dan berbagi video singkat, biasanya berdurasi 15 hingga 60 detik. Pengguna dapat menambahkan berbagai efek kreatif, musik latar, dan filter ke dalam video mereka. TikTok juga menggunakan algoritma kecerdasan buatan untuk menyesuaikan konten yang ditampilkan di beranda pengguna berdasarkan preferensi dan interaksi sebelumnya (achmadani, 2023).

c. Media Publikasi

Media publikasi adalah alat atau cara untuk menyebarkan informasi kepada banyak orang. Contohnya bisa berupa media online seperti Instagram, TikTok, dan blog tujuannya supaya orang lain tahu tentang suatu hal, misalnya acara, produk, atau berita (Sugiyono 2015)

d. Meningkatkan citra

Meningkatkan citra dalam sebuah organisasi berarti membangun dan memperkuat pandangan positif masyarakat terhadap organisasi tersebut. Citra organisasi adalah bagaimana orang luar menilai karakter, nilai, dan reputasi organisasi, apakah dianggap profesional, terpercaya, peduli, atau aktif. Upaya peningkatan citra dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti menunjukkan kinerja yang baik, aktif dalam kegiatan sosial, serta menyebarluaskan informasi positif melalui media, baik cetak maupun digital seperti media sosial. Dengan citra yang baik, organisasi akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan publik, dukungan dari pihak luar, serta mampu menarik minat anggota baru atau sponsor. Menjaga komunikasi yang terbuka dan pelayanan yang ramah juga menjadi bagian penting dalam membangun citra organisasi yang positif. (Kasali, Rhenald 2003).

e. Mahasiswa

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

f. Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Seni Latah Tuah

Seni Latah Tuah merupakan sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berguna untuk melestarikan dan mengembangkan Seni Budaya. Sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas keberadaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berfokus pada Keseniaan. UKM Seni Latah Tuah bertujuan untuk mewadahi potensi dan bakat yang dimiliki oleh Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau. Dengan adanya UKM Seni Latah Tuah diharapkan Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau dapat memiliki integritas yang tinggi terhadap pelestarian dan pengembangan Kebudayaan Daerah maupun Nasional.

- g. Uin Suska Riau
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Uin Suska Riau) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di pekanbaru yang berupaya untuk unggul terutama di era globalisasi saat ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bagaimana UKM Seni Latah Tuah memanfaatkan platform TikTok sebagai media publikasi pada kegiatan sanggar latah tuah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana pemanfaatan TikTok sebagai media publikasi pada UKM Seni Latah Tuah UIN Suska Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentu di harapkan dapat memiliki kegunaan baik secara Teoritis maupun Praktis.

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan ilmu komunikasi dengan mengembangkan model komunikasi baru yang efektif melalui platform Tiktok, dengan menggunakan teori-teori komunikasi yang sudah ada, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Tiktok dalam konteks pendidikan seni.

1.5.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi Latah Tuah dalam meningkatkan jangkauan, keterlibatan, dan kreativitas anggotanya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa dan memberikan masukan bagi pengembangan metodologi penelitian yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian dan pengumpulan data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini diuraikan tentang mengenai Film Layangan Putus.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan bagaimana film “Layangan Putus” menggambarkan dan menggambarkan perempuan sebagai penyintas kekerasan rumah tangga.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dimana berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan atau plagiat terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis melakukan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang relevan. Dari penelusuran tersebut, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas pemanfaatan TikTok sebagai media komunikasi bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Latah Tuah UIN Suska Riau. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada pemanfaatan TikTok sebagai platform hiburan, edukasi, atau aktivisme secara umum, namun belum ada yang mengkaji secara mendalam peran TikTok dalam mendukung komunikasi internal dan eksternal suatu UKM, khususnya di lingkungan UIN Suska Riau. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya terkait strategi pemanfaatan media sosial untuk mendukung kegiatan organisasi mahasiswa.

Pertama jurnal *acta diurna komunikasi* berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa” karya Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong, Leviane Jackelin Hera Lotulung. Vol. 4 No. 2 tahun 2022. Studi ini menganalisis tentang pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Sam Ratulangi Manado. Hasil penelitian menunjukkan persepsi manusia terhadap teknologi baru seperti media sosial Tiktok adalah media sosial yang sangat bermanfaat dan menguntungkan dari segala jenis konten video yang dibagikan dalam media sosial tersebut. Selain itu, konten video yang ada di Tiktok berpengaruh ke perasaan tergantung jenis konten yang ada dan konten video yang di unggah di Tiktok berpengaruh pada emosi tergantung konten seperti apa yang diinginkan atau tergantung konten seperti apa yang lewat di beranda Tiktok. Namun, terdapat hal-hal yang kurang bagus atau segi negatif dari media sosial ini, yaitu seluruh usia bisa menonton dengan bebas konten-konten yang seharusnya belum boleh mereka nonton dan di Tiktok bisa dengan cepat menyebarkan informasi hoaks yang bisa dengan mudah dipercayai oleh pengguna Tiktok (Lotulung, 2022).

Kedua jurnal *Teknologi Pendidikan* berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z” karya Putri Naning Rahmana, Dhea Amalia Putri N, Rian Damariswara. Vol. 11 No. 2 Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan pemanfaatan aplikasi TikTok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai media edukasi di era generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah generasi Z, dengan objek penelitian pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media edukasi. Data yang di kumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, pada beberapa mahasiswa UNP Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, penggunaan aplikasi Tiktok sangat disukai oleh generasi Z. kedua, jenis-jenis konten Tiktok yang sering dilihat oleh generasi Z. ketiga, pemanfaatan aplikasi Tiktok bagi media edukasi pada generasi Z. Manfaat yang akan diperoleh dari bahan bacaan artikel ini adalah perspektif baru mengenai pemanfaatan aplikasi Tiktok bagi media edukasi pada generasi Z untuk mendapatkan ilmu pembelajaran baru serta sebagai sarana guna menyebarkan konten edukatif (Putri naning rahmana, 2022).

Ketiga dalam Jurnal Komunikasi universitas garut, berjudul "Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Masa Pandemi Covid-19" karya Chotijah Fanaqi, Ismira R Febrina, Resty Mustika Pratiwi, Gymnastiar Gymnastiar Vol 8, No 2 tahun 2002. Penelitian ini dilator belakang oleh penggunaan media social TikTok yang meningkat di masa covid 19. Penggunaan media social TikTok disamping tidak terlepas dari tujuan para penggunanya sebagai media hiburan di masa pandemic covid, Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemanfaatan aplikasi Tiktok cukup efektif di masa pandemi Covid-19 yang sebagian besar aktivitas masyarakat dilakukan secara terbatas sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Selain bermanfaat sebagai media hiburan untuk meningkatkan imun (*mood booster*) bagi para penggunanya, TikTok juga dimanfaatkan sebagai media edukasi untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal tertentu yang menjadi tujuan para penggunanya. Beberapa manfaat edukasi tersebut diantaranya memberikan tutorial mengenai belajar Bahasa Inggris, Tata cara penyelesaian tugas akhir atau skripsi, Tutorial praktek menggunakan Microsoft Word, Tutorial Memasak, dan sebagainya (Fanaqi, 2022).

Keempat jurnal seminar internasional Riksa bahasa tahun 2021, berjudul "Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Komunikasi Edukasi" karya rafika rasdin dan yeti mulyati. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membahas TikTok sebagai media komunikasi di zaman 4.0 dan sebagai langkah awal untuk merancang pengembangan model bahan ajar dengan menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media bantu yang menarik dan menyenangkan. peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Fokus analisis pada penelitian ini adalah tanggapan teks dan video di aplikasi TikTok Indonesia. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Tik Tok dengan berbagai macam fitur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menarik dan mudah dalam pengoperasian dapat dengan tepat dan efisien dimanfaatkan sebagai media edukasi (Taher, 2021).

Kelima jurnal koneksi untar.ac.id berjudul "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Sarana Edukasi Bahasa Isyarat Indonesia" karya Dinda Natalia dan Septia Winduwati, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana edukasi. Penelitian ini akan digali dengan sejumlah teori ilmu komunikasi, internet dan media sosial. Metodologi dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan sifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini adalah media sosial TikTok dapat dimanfaatkan dengan mudah untuk Teman Tuli sebagai sarana edukasi BISINDO. TikTok merupakan media edukasi yang tepat bagi anak muda pada rentang usia 14-24 tahun. Fakta menunjukkan bahwa banyak penonton yang termotivasi serta meminta tolong kepada Teman Tuli untuk membantu penonton berkomunikasi dengan baik menggunakan BISINDO (Natalia, 2021).

Keenam jurnal cakrawala –repository berjudul "Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Edukasi Kecantikan" karya, Mia setiawati dan Aprilianti Pratiwi, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2002 . Penelitian ini berupaya untuk melihat bagaimana edukasi terkait perawatan kecantikan dilakukan melalui media sosial Tiktok, dengan melakukan studi kasus terhadap salah satu konten edukasi @dosenskincare. Metode penelitian dilakukan dengan mengambil tiga tema isu sebagai kasus dan dianalisis menggunakan analisis media siber. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah computer mediated communication (CMC) theory dan komunikasi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi perawatan kecantikan di Tiktok ditunjukkan melalui pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi, interaktivitas antarpengguna Tiktok, dan tercapainya edukasi perawatan kecantikan dilihat dari level pengalaman (Mia setiawati, 2002).

Ketujuh jurnal of Islamic Education berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital" Karya Borneo, Vol 3 No 1 (2023). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yaitu menjadi salah satu untuk meningkatkan ketertarikan minat belajar peserta didik agar pengajarannya tidak selalu monoton. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran PAI. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi TikTok merupakan topik utama, dengan hal bahasan tentang pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Informasi ini dikumpulkan menggunakan jenis metode deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis menggunakan sarana penelitian berupa jurnal. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dengan kemudahan penggunaan dan fungsinya yang beragam dapat bermanfaat sebagai sarana dalam proses belajar yang inovatif dan interaktif. Tetapi selain pengaruh positif terdapat pula pengaruh negative dalam pemanfaatan TikTok, sehingga diharapkan bagaimana pendidik dapat kreatif dan cermat dalam penggunaan media tersebut agar berjalan dengan efektif dan peserta didik bijak dalam menggunakannya (Borneo, 2023).

Kedelapan jurnal pengabdian masyarakat berkemajuan berjudul ” Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Sarana Edukasi Pengembangan Usaha Orang Tua” karya Almani Almani, Abdul Hakim, Djufiansyah Ganie, Vol 7, No 2 tahun (2023). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Sarana Edukasi Pengembangan Usaha Orang Tua Wali Murid Sanggar Bimbingan Subang Mewah Kuala Lumpur Malaysia, Tujuan yang ingin dicapai dari PKM ini ialah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dimana sebagian besar orang tua wali murid pada sanggar bimbingan subang mewah ini tidak dapat bekerja karena tidak adanya dokumen atau IC. Metode yang digunakan ialah observasi yang dimana melakukan pengamatan terhadap lingkungan Sanggar Bimbingan Subang Mewah yang dimana terdapat beberapa orang tua wali murid disekitarnya, tahap selanjutnya wawancara yang dimana diperoleh informasi tentang kondisi rumah tangga yang susah mendapatkan pekerjaan dan ruang geraknya terbatas serta sosialisasi penggunaan marketplace tiktok kepada orang tua wali murid sanggar bimbingan subang mewah. Adapun hasil yang didapatkan orang tua wali murid sanggar bimbingan subang mewah telah mempunyai skill atau kemampuan dalam menggunakan media sosial tik tok untuk berjualan seperti cara menggunakan marketplace tik tok, cara menentukan produk, cara membuat promo seperti pemberian challenge dan cara membuat konten menarik serta konsisten dalam memasarkan produk sehingga menghasilkan keuntungan yang hanya dilakukan dirumah saja atau dimanapun. Orang tua wali murid juga lebih produktif serta bisa melakukan edukasi ke anaknya (abdul hakim, 2023).

Kesembilan jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara Pada Remaja” Karya Oktariani Vol 13, No 2 (2022) . Media pembelajaran terus mengalami perubahan dari masa ke masa, Tiktok hadir sebagai media sosial yang populer dan mudah digunakan dikalangan masyarakat segala usia. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran seni tari nusantara pada remaja dan factor-faktort pendukung penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran bagi para remaja yang terjadi. Penelitian ini menggunakan perspektif dari *new media* untuk mendiskusikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan observasi konten dan Teknik wawancara pada konten kreator serta remaja pengguna aplikasi tiktok yang memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran seni tari tradisi nusantara dapat memudahkan remaja untuk mengetahui keanekaragaman kesenian tari yang ada di Indonesia, serta membuat para remaja semakin ingin mempelajari dan melestarikannya. Manfaat media sosial tiktok terkait seni tari tradisi nusantara dapat menjadi media pembelajaran yang memudahkan pengguna dalam pengaplikasiannya serta membuat seni tari tradisi nusantara yang beragam menjadi populer, terwariskan, atau ditirukan, dan diterima dilapisan masyarakat daerah setempat, dalam negeri maupun luar negeri (Oktariani, 2022).

Terakhir kesepuluh jurnal Of Education And Humanity berjudul "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama" Karya Suci Dewi Fatimah dan Cahyo Hasanudin Vol. 1 No. 2 (2021). Pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama merupakan salah satu cara untuk menambah kreatifitas guru dalam memafaatkan media pembelajaran terkini sesuai dengan perkembangan zaman serta menambah kreatifitas dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek 16 siswa kelas VIIIA SMP IT IT Syukur Al Marzuqi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) aplikasi Tik Tok dapat menjadi media pembelajaran menunjang berjalannya proses pembelajaran, 2) aplikasi Tik tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama mendapatkan respons positif dari peserta didik. Simpulan dari penelitian ini adalah aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan aplikasi ini juga mendapatkan respons positif peserta didik mengenai pemnafaatannya sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama (fatimah, 2021).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori berfungsi sebagai kerangka berpikir yang terdiri dari rangkaian konsep, definisi, dan proposisi yang dirangkai secara terstruktur dan logis. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dengan adanya landasan teori, peneliti dapat memahami konteks penelitian secara lebih komprehensif, mengidentifikasi hubungan antar variabel, serta mengembangkan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang relevan. Selain itu, landasan teori juga berperan sebagai dasar untuk menganalisis data dan menginterpretasikan temuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, landasan teori tidak hanya menjadi pondasi dalam penelitian, tetapi

juga menjadi panduan yang membantu peneliti dalam menjelaskan dan memprediksi fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017).

2.2.1 Teori New Media

Media merupakan segala bentuk sarana atau alat yang berfungsi untuk menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima. Sementara itu, konsep "media baru" merujuk pada sesuatu yang mampu menciptakan inovasi atau perubahan, serta menghasilkan hal-hal yang sangat dibutuhkan atau diinginkan oleh masyarakat. Istilah "media baru" pertama kali diperkenalkan oleh Marshall McLuhan, seorang tokoh besar dalam bidang komunikasi, pada tahun 1969. Menurut McLuhan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wardani and Wenerda 2025), media baru merupakan hasil dari perkembangan teknologi komunikasi yang berperan penting dalam memperluas jangkauan dan ruang lingkup komunikasi manusia. Media baru ini tidak hanya sekadar alat, tetapi juga menjadi sarana yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

Secara umum, media baru dapat diartikan sebagai suatu istilah yang mencakup berbagai bentuk teknologi digital dan komputer yang bertujuan untuk mempermudah serta mempercepat proses pengaksesan informasi, terutama melalui internet. Salah satu karakteristik utama media baru adalah kemudahan aksesnya, di mana pengguna tidak lagi terbatas pada penggunaan komputer, melainkan dapat mengakses informasi melalui perangkat seperti smartphone, android, atau tablet. Hal ini menjadikan media baru sebagai alat yang fleksibel dan dapat digunakan di mana saja dan kapan saja (Sultan and Aziz 2024).

Ronald Rice, seorang ahli komunikasi, juga memberikan pandangannya mengenai media baru. Menurutnya, media baru mencakup berbagai teknologi komunikasi berbasis komputer, seperti mainframe, PC, dan notebook, yang memfasilitasi interaksi antara pengguna dengan pengguna lain atau dengan informasi yang mereka butuhkan. Dengan kata lain, media baru tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengakses informasi, tetapi juga sebagai platform yang memungkinkan terjadinya interaksi dan kolaborasi antarindividu. Perkembangan media baru ini telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (annisa, 2021). McQuail dalam Ardianto menjelaskan fitur utama yang membedakan media baru dari media lama dari sudut pandang pengguna.

- Interaksi ditunjukkan oleh hubungan antara tanggapan/usaha pengguna dengan saran dari sumber atau pengirim pesan.
- Kehadiran media sosial yang dialami pengguna. Rasa kontak pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang lain diciptakan melalui penggunaan media. Media baru dapat mempersempit perbedaan kerangka acuan, lebih lincah dan rasional.

- c. Otonomi, pengguna dapat mengontrol dan menggunakan konten dan tidak tergantung pada sumbernya.
- d. Playfulness digunakan untuk kesenangan dan hiburan.
- e. Pribadi. Sehubungan dengan penggunaan media atau konten yang dipilih.
- f. Personalisasi, sejauh mana isi dan penggunaan media bersifat pribadi dan unik. Media sosial merupakan media baru atau biasa dikenal dengan media konvergensi. Adanya media sosial sebagai media baru, oleh karena itu teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur atau pendukung adalah teori media baru (Yunita, 2018).

Teori new media atau media baru adalah sebuah teori yang digagas oleh Pierre Levy. Pada bukunya yang berjudul New Media Teori dan Aplikasi, definisi teori media baru ialah teori yang membahas tentang perkembangan media yang bermula sejak berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Pierre Levy juga menambahkan ada dua pandangan pada teori media baru, yaitu sebagai berikut:

- a. Pandangan Interaksi Sosial Pandangan ini berarti media baru khususnya media sosial dapat menciptakan interaksi dunia maya yang dilakukan oleh masing-masing pengguna terhadap pengguna lain tanpa perlu bertatap muka secara langsung.
- b. Pandangan Integrasi Sosial Pandangan ini artinya yaitu media selalu menjadi hal yang dipuja-puja karena telah menjadi gaya hidup, memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pengguna, dan mampu menciptakan kelompok sosial lain didalam media itu sendiri (Arif, Kholil, & Yasmin, 2023)

Media baru juga sangat diapresiasi oleh masyarakat dunia, masyarakat dunia menggunakan media baru untuk memberikan kegiatan komunikasi. Mengingat adanya komunikasi melalui jejaring sosial, tidak menutup kemungkinan terjadi pertukaran nilai dan norma bahkan di luar nilai budaya, jika tidak tersaring oleh nilai dan norma atau budaya lokal masyarakat. Kekuatan media baru adalah teknologi komunikasi partisipatif yang membuat memperoleh informasi lebih mudah dan lebih cepat. Selain itu, fitur tersebut mudah diakses, mudah digunakan di mana saja tanpa perlu menggunakan komputer. Kekurangan dan kelebihan new media adalah sebagai berikut :

- a. Akses mudah kapan saja, di mana saja.
- b. Peluang untuk transaksi jual beli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Media infotainment
- d. Alat komunikasi yang efektif
- e. Keterbukaan informasi tentang data pribadi (hacker)
- f. Munculnya virus menular.
- g. Memiliki kecanduan smartphone.

Media baru menggambarkan munculnya media digital, komputerisasi dan jaringan sebagai dampak dari semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Media baru memungkinkan pengguna untuk mengakses konten multimedia yang berbeda kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan sarana elektronik yang berbeda. Sifat lingkungan baru bersifat interaktif dan bebas. Interaksi di sini adalah di mana pemirsa dapat langsung berinteraksi dengan konten multimedia yang mereka konsumsi, memilih konten multimedia dan memberikan umpan balik langsung. Sementara itu, sifat bebas media baru berkaitan dengan konten yang dikandung media baru. Dengan kata lain, di media baru, publik bebas membuat konten yang berisi berbagai informasi. Selain itu, publik mengontrol distribusi dan konsumsi konten yang mereka buat di media baru. (setiawan, 2013)

Media baru adalah media online berbasis teknologi, fleksibel dan interaktif. Terdapat tiga sifat utama yang menandai kehadiran teknologi komunikasi baru, yaitu interactivity, de-massification, dan asynchronous.

- a. Interactivity adalah kemampuan untuk berbicara balik kepada penggunanya. Media baru memiliki sifat interaktif yang tingkatannya mendekati sifat interaktif pada komunikasi antarpribadi secara tatap muka.
- b. De-massification adalah pesan yang dikirim satu per satu secara massal antar pengguna.
- c. Asynchronous, teknologi baru ini dapat mengirim dan menerima pesan kapan saja, di mana saja dan dari siapa saja. Teori ini terkait dengan perkembangan teknologi komunikasi, salah satunya adalah jejaring sosial yang saat ini menjadi salah satu sarana komunikasi manusia yang paling populer. Media sosial dikatakan sebagai media baru, peneliti melihat teori media baru berhubungan dengan keberadaan media sosial.

Teori ini bererkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi, salah satunya adalah jejaring sosial yang saat ini menjadi salah satu sarana komunikasi manusia yang paling populer. Media sosial dikatakan sebagai media baru, peneliti melihat teori media baru berhubungan dengan keberadaan media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Konsep Pemanfaatan

Menurut Davis pemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. pemanfaatan (perceived usefulness) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna. Adapun konsep dalam pemanfaatan sebagai berikut :

- a. Tujuan : Apa yang ingin dicapai dengan pemanfaatan ini?
- b. Sasaran : Apa yang ingin dicapai dalam jangka pendek dan panjang?
- c. Strategi : Bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai?

Mengonsepkkan pemanfaatan dengan memperhatikan poin-poin di atas akan membantu dalam menciptakan strategi yang efektif, serta meningkatkan peluang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hanafi, 2021).

Pemanfaatan merupakan konsep yang merujuk pada penggunaan sumber daya, baik alam, manusia, maupun teknologi, secara optimal untuk mencapai tujuan tertentu tanpa mengabaikan prinsip keberlanjutan. Dalam konteks sumber daya alam, pemanfaatan berarti memanfaatkan sumber daya seperti air, tanah, dan mineral secara bijak agar dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa merusak kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Prinsip ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan keadilan sosial. Pemanfaatan juga mencakup aspek teknologi, di mana inovasi digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Mebratu 1998).

Penggunaan media sosial TikTok sebagai sarana pemasaran dan komunikasi telah berkembang menjadi strategi yang sangat efektif bagi berbagai merek dan individu untuk memperluas jangkauan audiens mereka. TikTok menawarkan fitur unggulan berupa konten video pendek yang kreatif, dinamis, dan interaktif, memungkinkan pengguna untuk menghasilkan konten yang tidak hanya menarik tetapi juga mudah disebarluaskan. Banyak merek memanfaatkan platform ini untuk meningkatkan kesadaran merek (brand awareness) dengan mengadopsi berbagai metode, seperti mengikuti atau menciptakan tantangan viral, berkolaborasi dengan influencer populer, serta menyusun kampanye iklan yang dipersonalisasi sesuai dengan preferensi dan perilaku pengguna. Keunggulan lain TikTok terletak pada algoritmanya yang cerdas, yang mampu menyajikan konten yang relevan kepada audiens target secara lebih akurat dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian oleh (Ulfa et al. 2024) mengungkapkan bahwa konten yang autentik, menghibur, dan sesuai dengan tren budaya platform cenderung lebih berhasil dalam menarik perhatian dan mempertahankan minat pengguna TikTok. Oleh karena itu, penting bagi merek untuk memahami nuansa dan dinamika komunitas TikTok agar dapat menciptakan konten yang resonan. Dengan memanfaatkan TikTok secara strategis dan kreatif, merek tidak hanya dapat memperkuat hubungan dengan konsumen tetapi juga meningkatkan tingkat keterlibatan (engagement) audiens, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis.

Konsep pemanfaatan dalam penelitian ini merujuk pada penggunaan platform TikTok sebagai sarana efektif untuk meningkatkan komunikasi, promosi, dan interaksi antara UKM Seni Latah Tuah dengan anggota maupun khalayak luas. TikTok, sebagai media sosial yang populer di kalangan generasi muda, dinilai mampu menjadi alat yang strategis untuk menyebarkan informasi kegiatan, menampilkan konten kreatif, serta membangun citra positif UKM. Pemanfaatan TikTok dalam konteks ini tidak hanya sekadar sebagai alat penyampaian pesan, tetapi juga sebagai wadah untuk mengekspresikan seni dan budaya, sehingga dapat menarik minat mahasiswa untuk bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan UKM. Melalui fitur-fitur seperti video pendek, tantangan, dan kolaborasi, TikTok memungkinkan UKM Seni Latah Tuah untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan engagement secara signifikan.

2.2.3 Pemanfaatan tiktok

Pemanfaatan TikTok pada dasarnya adalah penggunaan aplikasi TikTok untuk sesuatu yang lebih dari sekadar hiburan. Mirip dengan platform media sosial lainnya, TikTok menawarkan berbagai kemungkinan selain hanya menonton video lucu atau mengikuti tren dance. Inilah beberapa cara utama pemanfaatan TikTok:

- a. Sebagai Media Edukasi: Para pengajar dan kreator dapat memanfaatkan format video pendek TikTok untuk menyampaikan materi pelajaran, tutorial, atau tips dalam berbagai bidang. Konten yang menarik dan interaktif membuat informasi lebih mudah diterima.
- b. Sebagai Platform Ekspresi Kreatif: Pengguna bisa memanfaatkan fitur-fitur TikTok untuk menuangkan kreativitas mereka. Filter, efek, dan musik yang tersedia bisa membantu pengguna membuat konten video yang unik dan menarik.
- c. Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial: isu-isu sosial bisa diangkat melalui konten TikTok untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten edukatif dan inspiratif dapat mendorong partisipasi dan aksi kolektif untuk perubahan positif.

- d. Sebagai Alat Riset dan Analisis: Dengan banyaknya pengguna dan tren yang muncul di TikTok, data yang dihasilkan platform ini bisa dianalisis untuk memahami perilaku dan preferensi pengguna. Informasi ini berguna untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif di berbagai bidang, seperti edukasi, pemasaran, dan komunikasi. Singkatnya, pemanfaatan TikTok adalah menggali potensi aplikasi ini di luar hiburan, untuk tujuan edukasi, promosi, pengembangan kreativitas, dan hal positif lainnya. (Nurdiansyah, 2021)

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan suatu penelitian dengan memberikan data yang akan dijadikan patokan atau acuan dalam penelitian. Adapun yang di konsepskan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan Tiktok sebagai media komunikasi edukasi, yang bermaksud untuk mendeskripsikan pemanfaatan tiktok sebagai media edukasi terhadap Mahasiswa Sanggar Latah Tuah Di Uin Suska Riau. Pada variable tersebut terdapat tiga indikator yang sudah dijelaskan pada penggunaan teori diatas yaitu (Interactivity) kemampuan untuk berbicara balik kepada penggunanya seperti saling membalas komentar, (De- massification) adalah pesan yang dikirim satu per satu secara massal antar pengguna dengan pengguna lainnya, (Asynchronous) media baru ini dapat mengirim dan menerima pesan kapan saja, di mana saja dan dari siapa saja. Berikut beberapa konsep cara pemanfaatan tiktok:

- a. Sebagai Media Edukasi

Yang di maksud TikTok sebagai media edukasi adalah penggunaan platform video pendek ini dapatdi gunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara kreatif, menarik, dan mudah dipahami. Banyak kreator memanfaatkan TikTok untuk berbagi materi belajar, tips keterampilan hidup, kesehatan, budaya, hingga isu sosial. Dengan durasi video yang singkat, konten edukasi disampaikan secara padat dan jelas, sehingga lebih mudah di pahami, terutama oleh generasi muda (Yendra, 2024).

- b. Sebagai Platform Ekspresi Kreatif

TikTok sebagai platform ekspresi kreatif adalah TikTok dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui video pendek yang kreatif. Pengguna dapat membuat konten unik seperti menari, bernyanyi, atau berbagi cerita dengan bantuan musik dan efek, memungkinkan pengguna untuk menunjukkan kreativitas dan ide mereka dengan cara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan dan interaktif (Wea, 2022).

c. Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial

TikTok digunakan untuk meningkatkan kesadaran sosial dengan menyebarkan pesan-pesan penting terkait isu sosial, politik, atau lingkungan. Melalui video kreatif TikTok memungkinkan individu dan organisasi untuk menjangkau audiens luas dengan pesan edukatif. Influencer juga berperan penting dalam mengedukasi pengikut mengenai masalah sosial, sementara penggunaan hashtag dan tayangan viral memperluas dampak gerakan sosial. Dengan format video yang menarik, TikTok menjadi alat efektif untuk mempengaruhi opini publik dan mendorong perubahan sosial (Watie, 2011).

d. Sebagai Alat Riset dan Analisis

TikTok sebagai alat riset dan analisis digunakan untuk mengumpulkan data dan memahami apa yang disukai oleh pengguna. Dengan memantau tren populer, interaksi pengguna, dan jenis konten yang banyak dilihat atau dibagikan, kita bisa mengetahui apa yang menarik perhatian audiens. Ini membantu pemasar atau pembuat konten untuk mengetahui minat pengguna dan menyesuaikan strategi mereka agar lebih efektif. TikTok juga memberi informasi tentang demografi pengguna, sehingga riset pasar bisa lebih tepat sasaran (Pebrimireni, 2024).

Media sosial dapat dijadikan sebagai media edukasi karena sifatnya yang interaktif, mudah diakses, dan memiliki jangkauan yang luas, media sosial memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan personal. Melalui berbagai fitur seperti komentar, pesan, dan grup diskusi, pengguna dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran dan sesama pengguna. Selain itu, beragamnya format konten yang tersedia, mulai dari teks hingga video, membuat materi pembelajaran lebih mudah dicerna. Dengan demikian, media sosial tidak hanya sekadar alat untuk bersosialisasi, tetapi juga dapat menjadi sarana yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

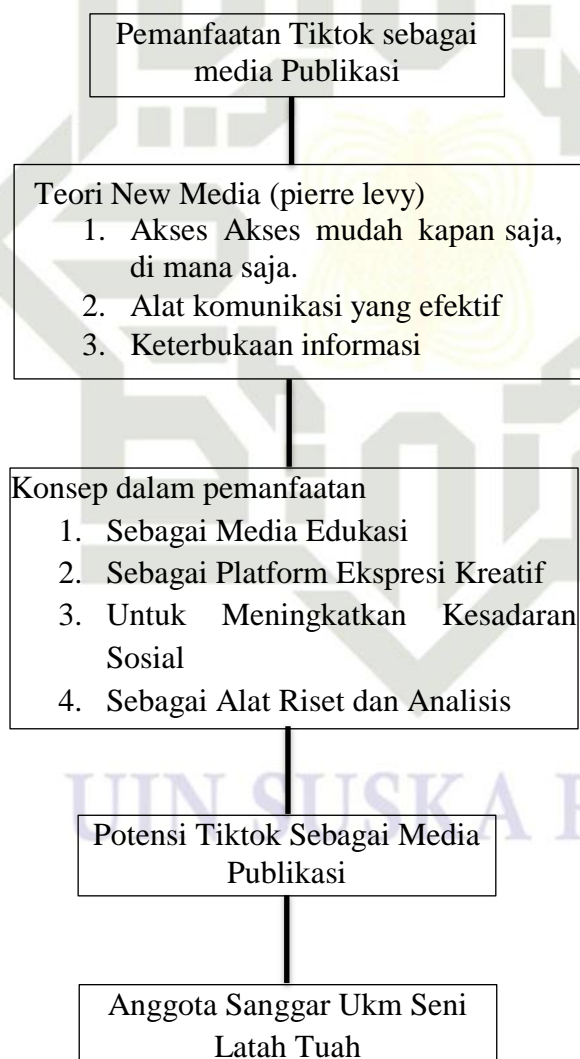
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah diagram yang mempunyai peran sebagai alur logika sistematis dalam penelitian. Dimana hal tersebut berdasarkan pertanyaan penelitian dan menggambarkan himpunan konsep atau presentasi hubungan antar beberapa konsep Berikut bagan kerangka penelitian peneliti. Dalam penelitian ini, Pemanfaatan Tiktok sebagai media komunikasi edukasi mahasiswa Komunitas Pembuatan Film Pendek Di Uin Suska Riau ini diukur menggunakan Teori New Media oleh Pierre Levy yang memiliki beberapa indikator, yakni Akses mudah kapan saja, di mana saja, Alat komunikasi yang efektif, Dan Keterbukaan informasi. (yusuf, 2014)

Gambar 1.6. Kerangka Berpikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme. Metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami makna yang mendalam dari pemanfaatan TikTok sebagai media komunikasi edukasi pada UKM Seni Latah Tuah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. (Rachmat, 2008)

Pendekatan konstruktivisme digunakan karena penelitian ini ingin memahami bagaimana realitas dibentuk oleh pengalaman, interaksi, dan pemahaman orang-orang yang terlibat. Dalam penelitian ini, pendekatan ini membantu peneliti melihat bagaimana UKM Seni Latah Tuah menggunakan TikTok sebagai media edukasi berdasarkan cara mereka memahami dan menjalani pengalaman tersebut. Pendekatan ini menekankan bahwa pengetahuan dan makna dibuat oleh orang-orang, bukan hanya diterima begitu saja. Dengan begitu, peneliti dapat lebih mudah memahami proses, interaksi, dan nilai-nilai edukasi yang muncul dari penggunaan TikTok. Pendekatan ini membantu menjelaskan fenomena dengan melihat langsung dari sudut pandang mereka yang menjalani. (Umanailo, 2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beralamat di Jalan HR. Soebrantas Panam Km. 15 No. 155, Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan mulai febuari sampai dengan juli 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dari dua macam sumber, yaitu

- a. Data primer

Data primer merupakan data pokok atau data utama yang penulis peroleh dalam penelitian ini. Data primer meliputi: Hasil wawancara penulis berikan dengan mahasiswa Sanggar Latah Tuah Uin Suska Riau yang merupakan pengguna tiktok dan memiliki akun Tiktok guna mengakses informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau data pendukung yang penulis peroleh dalam penelitian. Data sekunder meliputi: Jurnal, buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan erat dengan judul penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui melalui pengumpulan data yang sedalam dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang sudah terkumpul sudah mendalam dan bias menjelaskan fenomena yang di teliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (kriyanto, teknik praktis riset komunikasi, 2008).

Dalam penelitian ini informan adalah mahasiswa Uin Suska Riau yang menjadi anggota Sanggar Latah Tuah Uin Suska Riau yang menggunakan media sosial Tiktok untuk mengakses informasi dengan jumlah informan yang dilibatkan berjumlah 5 orang.

Tabel 3.1. Daftar Informan

No	Nama Informan	Jurusan
1.	Ridwan Habib Nst	studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, 2021
2.	Septian Akhmadika	Hukum Keluarga, 2022
3.	Ellisa Fransisca	Psikologi, 2022
4.	Cindy Tri Suci Defruzi	Pendidikan bahasa Indonesia, 2023
5.	Fitri Indrayani	Adminitrasi Negara, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang ia gunakan, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interkasi dan percakapan. Artinya selain perilkunon verbal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati mencakup apa saja yang dilakukan dan melihat apa yang terjadi atau perilaku dalam penggunaan TikTok pada Sanggar Latah Tuah Uin Suska Riau. (Kriyanto, 2008)

b. Penyajian Data Observasi

Judul Penelitian: Pemanfaatan TikTok sebagai Media Komunikasi terhadap UKM Seni Latah Tuah

1) Identitas Observasi

Nama Pengamat : Mariati Siregar
 Tanggal Observasi : 16 Desember 2024
 Waktu Observasi : 10:00 – 14:00
 Tempat Observasi : Sekretariat UKM Seni Latah Tuah, dan akun TikTok resmi UKM
 Metode Observasi : Observasi partisipatif dan non-partisipatif

2) Tujuan Observasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan platform TikTok sebagai media komunikasi dan promosi oleh UKM Seni Latah Tuah.

3) Aspek Yang Diamati

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Aktivitas UKM di TikTok	UKM rutin mengunggah konten 4-5 kali dalam sebulan. Konten berupa latihan seni, cuplikan pertunjukan, dan video behind the scenes.
2.	Gaya Komunikasi dalam Konten TikTok	Komunikasi bersifat santai, menggunakan bahasa gaul dan musik tren untuk mendekatkan diri dengan audiens muda.
3.	Interaksi dengan pengikut	Admin akun TikTok aktif membalas komentar dan membuat konten balasan dari request followers.
4.	Dampak terhadap Anggota UKM	Anggota merasa lebih semangat berlatih karena karya mereka dipublikasikan dan diapresiasi.
5.	Tujuan Komunikasi via TikTok	Meningkatkan eksistensi UKM, memperluas jangkauan audiens, dan sebagai arsip digital kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kesimpulan Observasi

Dari hasil observasi, TikTok telah dimanfaatkan secara aktif dan terstruktur oleh UKM Seni Latah Tuah. Platform ini menjadi sarana komunikasi yang efektif, baik internal maupun eksternal, serta memperkuat eksistensi mereka di ruang seni tari.

c. Teknik Wawancara

Merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa yang menjadi anggota Di Sanggar Latah Tuah Uin Suska Riau yang aktif menggunakan Tiktok untuk mendapatkan data tertentu, terutama apabila data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ada yang belum jelas. (Kriyanto, Teknik Praktis riset komunikasi, 2008)

d. Teknik Dokumentasi

Ada beberapa buku yang menganggap dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Anggapan ini biasanya terjadi dalam riset-riset historis, yaitu bertujuan untuk menggali data data masa lampau secara sistematis dan objektif. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam metode pengumpulan data. Metode observasi, atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi yang dimaksud bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat, Dokumen publik misalnya: berita surat kabar,transkrip berita acara. Dokumen privat misalnya: dokumen yang dikumpulkan dari lokasi penelitian seperti surat keterangan,sop peraturan ,laporan pertanggung jawaban dll. (Kriyanto, Teknik praktis riset komunikasi, 2008)

3.6 Validitas Data

Pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) penelitian kualitatif sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengukuran keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data yang objektif (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data terbagi atas 4 macam yaitu:

- a. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan dengan menganalogikan data dan informasi dengan metode yang berbeda. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan survei. Dengan melihat pandangan berbeda dari beberapa metode tersebut, peneliti dapat memperoleh hasil yang sesuai.

- b. Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan kolaborasi antara dua orang atau lebih peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Berbagai pandangan yang didapat, akan menciptakan pengetahuan yang lebih luas tentang fenomena yang akan diteliti.

- c. Triangulasi Teori

Dalam triangulasi ini, data dan informasi yang didapat akan dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari prasangka atau bias atas penemuan yang dihasilkan (Susanto, Risnita, & Jailani, 2023).

- d. Triangulasi Sumber

Menurut Alfansyur dan Andarusni, triangulasi sumber adalah menguji data dari beberapa informan atau sumber data yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber dan 29 informan yang dapat meningkatkan kredibilitas data (Susanto et al., 2023).

Pada penelitian ini, metode triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi lebih valid, konsist, tuntas, dan pasti sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait dengan Mahasiswa UKM Seni Latah Tuah Uin Suska Riau. Penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data yang objektif. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi merupakan sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- a. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:
- b. Membandingkan data hasil pengamatan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- d. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yg dikatakannya sepanjang waktu.
- e. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.
- f. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Adapun untuk mengetahui pemanfaatan Tiktok sebagai media komunikasi menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap responden. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Sejarah Berdirinya Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Seni Latah Tuah

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Latah Tuah terbentuk pada tanggal 23 Oktober 1996 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memiliki sebuah Kesekretariatan di Kompleks Pusat Kegiatan Mahasiswa UIN Suska Riau (Sumber: Profil Ukm Seni Latah Tuah). Latah Tuah merupakan sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berguna untuk melestarikan dan mengembangkan Seni Budaya. Sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas keberadaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berfokus pada Keseniaan. UKM Seni Latah Tuah bertujuan untuk mewadahi potensi dan bakat yang dimiliki oleh Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau. Dengan adanya UKM Seni Latah Tuah diharapkan Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau dapat memiliki integritas yang tinggi terhadap pelestarian dan pengembangan Kebudayaan Daerah maupun Nasional. Hal ini dibuktikan dengan berbagai perlombaan dan diundang menjadi pengisi kegiatan, baik kegiatan yang berasal dari dalam maupun luar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain prestasi di atas Sanggar Latah Tuah juga mendapat penghargaan berupa Anugrah Sagang pada tahun 2006 sebagai sebuah lembaga/insitusi terbaik pilihan sagang WebRepOverall rating (Sumber: Profil Ukm Seni Latah Tuah).

Pada tahun 2023 UKM Seni Latah Tuah mengadakan beberapa Kegiatan Pertunjukan Seni seperti Tiba-Tiba Panggung, Panggung HBD dan Penampilan Buntan (Kenduri Riau). Selain itu UKM Seni Latah Tuah telah mengadakan Pekan Seni Mahasiswa (PEKSIMA) sekaligus MILAD UKM Seni Latah Tuah ke-27 tahun yang merupakan sebuah perlombaan di Bidang Seni yang diadakan oleh UKM Seni Latah Tuah, peserta pada perlombaan ini adalah seluruh Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau yang akan mewakili setiap Fakultas. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Latah Tuah saat ini memiliki enam Unit Bidang Kesenian yaitu Unit Vokal, Unit musik, Unit Tari, Unit Teater, Unit Sastra, Unit Rupa, Unit Paduan Tuah Suara dan Unit Kompang Bertuah (Sumber: Profil Ukm Seni Latah Tuah).

4.2. Motto, Visi dan Misi UKM Seni Latah Tuah

4.2.1. Motto

Motto Sanggar Latah Tuah adalah sesuai dengan asal mulaterbentuknya Sanggar dengan nama Latah Tuah yaitu “biar latah asal bertuah daripada diam seribu bahasa”.Latah artinya meniru-niru sikap, perbuatan atau kebiasaan orang lain, atau menderita sakit syaraf yang suka meniru-niru tentang perbuatan orang lain.Tuah artinya untung, bahagia. maksud dari pada biar latah asal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertuah dari pada diam seribu bahasa adalah, meskipun yang dilakukan menurut sebahagian orang adalah sesuatu yang menyimpang namun sebenarnya tidak demikian, sebab mereka melakukan hal ini untuk mencari tuah (menjadikan sesuatu yang negatif menjadi sesuatu yang positif) aktivitas demikian dinilai lebih baik dari pada tidak melakukan apa-apa.

4.2.2. Visi

Visi Sanggar Latah Tuah adalah ingin menjadikan “Sanggar Latah Tuah sebagai kiblat perteateran dan seni di Riau”

4.2.3. Misi

Misi Sanggar Latah Tuah ialah mengadakan hal-hal yang dapat menunjang agar tercapainya Sanggar Latah Tuah sebagai kiblat perteateran dan seni di Riau. Beberapa hal yang dilakukan untuk menunjang hal tersebut diantaranya adalah :

- a. Mengadakan Latihan Rutin.
- b. Mengadakan Kemah Teater.
- c. Melaksanakan Instalasi Teater.
- d. Mengikuti berbagai Festival Teater.
- e. Menghadiri, berpartisipasi dan mengadakan berbagai Workshop tentang seni budaya melayu.
- f. Melaksanakan berbagai pertunjukan baik di kampus maupun di luar kampus.

(Sumber: Profil Ukm Seni Latah Tuah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4. Susunan Pengurus

Tabel 4.1

Susunan Pengurus Ukm Seni Latah Tuah Periode 2024

NO	NAMA	JABATAN
1.	Amrullah	Ketua Umum
2.	Ellisa Fransisca	Sekretaris Umum I
3.	Gita Rahmawati	Sekretaris Umum II
4.	Hesty Annisa Nurfatih	Bendahara Umum
5.	Fitri Indrayani	Kepala Divisi Inventaris
6.	M. Khadafi	Anggota Divisi Inventaris
7.	Misri Al Majid	Kepala Divisi Humas
8.	Septian Akhmadika	Anggota Divisi Humas
9.	M. Rizky Adib Kurniaqil	Kepala Divisi Infokom
10.	Wahyuretno Anisa Putri	Anggota Divisi Infokom
11.	Siti Zahara Adillah	Koordinator Unit Vokal
12.	Ridwan Habib Nst	Koordinator Paduan Tuah Suara
13.	M. Reza	Koordinator Unit Musik
14.	Cindy Tri Suci Defruzi	Koordinator Unit Rupa
15.	Siti Nurrahmah	Koordinator Unit Teater
16.	Safni Rahman	Koordinator Kompang Bertuah
17.	Basirun Hasbullah	Koordinator Unit Sastra
18.	Rahmat Saputra	Koordinator Unit Tari

(Sumber Data: Ukm Seni Latah Tuah)

4.3. Gambaran Umum Informan

Sebagai pihak yang dipercaya memberikan informasi untuk menambah kebenaran, maka dibutuhkan informan-informan yang sudah melalui tahap pemilihan sesuai kriteria yang dibutuhkan yaitu merupakan mahasiswa Uin Suska Riau yang menjadi pengurus dan anggota di Ukm Seni Latah Tuah. Para informan tersebut juga merupakan pengguna aktif media sosial TikTok Selain itu para informan tersebut dipilih karena merupakan mahasiswa yang aktif dalam sanggar seni latah tuah. Informan-informan tersebut yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Ridwan Habib Nst

Ridwan Habib NST adalah mahasiswa aktif program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, angkatan 2021. Selain menjalani perkuliahan, ia juga terlibat aktif dalam organisasi UKM Seni Latah Tuah. Ridwan memiliki minat mendalam terhadap seni dan budaya, yang tercermin dalam partisipasinya di kegiatan seni kampus.

b. Septian Akhmadika

Septian Akhmadika adalah mahasiswa aktif program studi Hukum Keluarga, angkatan 2022. Selain perkuliahan, ia juga terlibat aktif dalam organisasi Sanggar Latah Tuah. Septian memiliki ketertarikan terhadap seni dan budaya, yang tercermin dalam partisipasinya di berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sanggar tersebut.

c. Ellisa Fransisca

Ellisa Fransisca adalah mahasiswa aktif program studi Psikologi, angkatan 2022. Selain menjalani perkuliahan, ia juga aktif dalam organisasi UKM Seni Latah Tuah dan menjabat sebagai anggota SEMA-F Psikologi. Ellis memiliki minat yang luas, mencakup seni dan pengembangan organisasi, yang tercermin dalam keterlibatannya di berbagai kegiatan kampus.

d. Cindy Tri Suci Defruzi

Cindy Tri Suci Defruzi adalah mahasiswa aktif jurusan pendidikan bahasa Indonesia angkatan tahun 2023, Selain aktif menjalani perkuliahan Cindy juga aktif dalam organisasi UKM Seni Latah Tuah dan Bahuwarna .

e. Fitri Indrayani

Fitri Indrayani adalah mahasiswa aktif jurusan pendidikan Adminitrasi Negara angkatan tahun 2022, Selain aktif menjalani perkuliahan fitri juga aktif dalam organisasi UKM Seni Latah Tuah dan Sanggar fondasi.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan TikTok sebagai media komunikasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Latah Tuah UIN Suska Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok merupakan platform yang efektif untuk mempromosikan seni tradisional Melayu kepada generasi muda. Dengan fitur-fitur interaktif seperti video pendek, musik, dan efek visual, UKM Seni Latah Tuah berhasil mengemas konten seni tradisional dalam format yang menarik dan mudah dipahami. Strategi seperti memadukan tarian tradisional dengan tren populer atau menyajikan narasi edukatif secara singkat terbukti mampu meningkatkan keterlibatan audiens. Selain sebagai media promosi, TikTok juga berfungsi sebagai sarana edukasi yang dinamis. Konten-konten yang diunggah tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai budaya dan teknik seni tradisional. Platform ini memungkinkan anggota UKM untuk mengekspresikan kreativitas mereka, berkolaborasi, dan mengikuti perkembangan tren seni terkini. Namun, tantangan seperti durasi video yang terbatas, perubahan algoritma, dan tekanan untuk terus menghasilkan konten yang menarik menjadi hambatan yang perlu diatasi. TikTok juga berperan sebagai alat riset dan analisis bagi UKM Seni Latah Tuah. Melalui feedback audiens dan data interaksi seperti jumlah penonton dan like, anggota UKM dapat mengevaluasi dan mengembangkan karya seni mereka. Meskipun demikian, pemanfaatan alat analitik TikTok masih terbatas, menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi digital dalam mengoptimalkan platform ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa TikTok dapat menjadi jembatan antara seni tradisional dan generasi digital. Keberhasilan pemanfaatannya bergantung pada strategi konten yang kreatif, konsistensi, serta kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar UKM Seni Latah Tuah meningkatkan keterampilan digital anggotanya, memanfaatkan fitur analitik secara maksimal, dan memperluas jaringan kolaborasi untuk memperkaya konten. Dengan demikian, TikTok tidak hanya menjadi media hiburan tetapi juga sarana pelestarian budaya yang efektif.

6.2 Saran

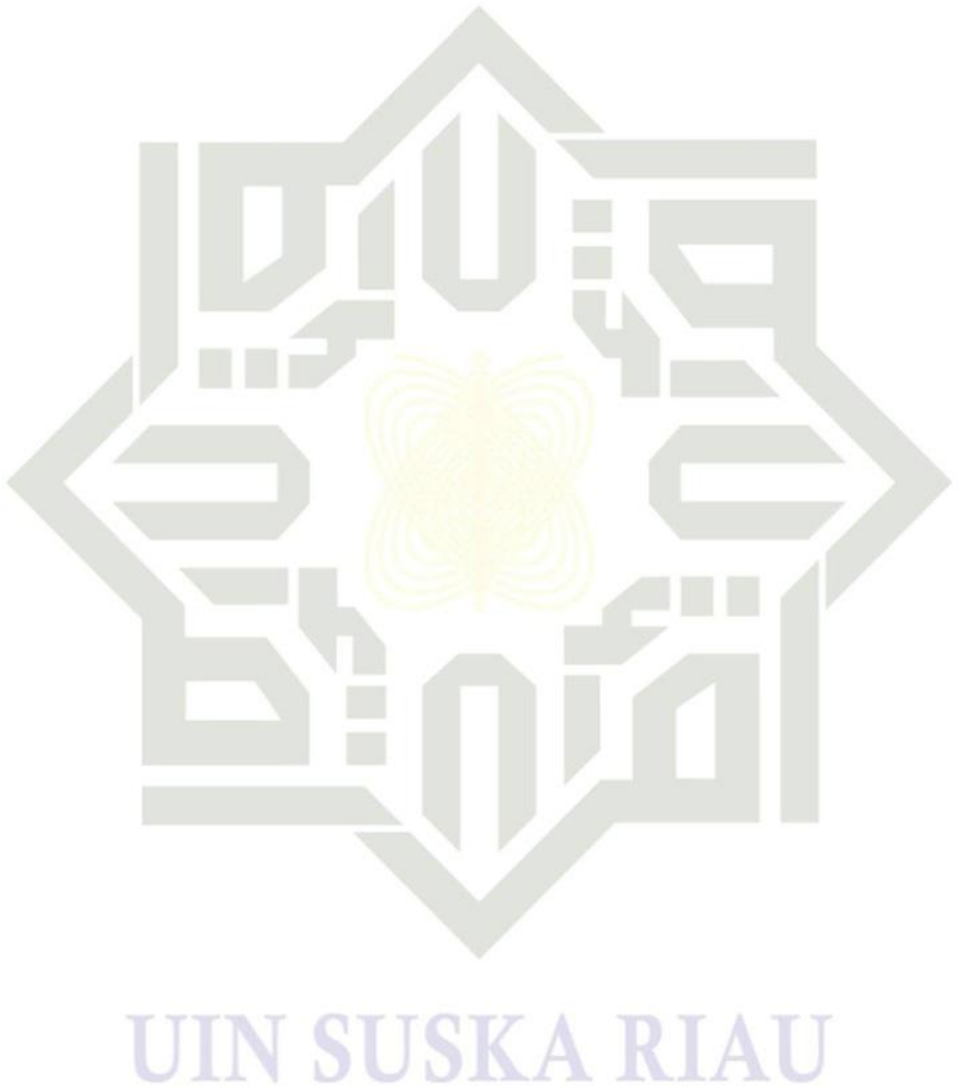
Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang ingin penulis sarankan agar pengelola dan anggota UKM Seni Latah Tuah meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan pengelolaan media sosial untuk terus meningkatkan keterampilan dalam produksi konten digital dan memanfaatkan data analitik TikTok untuk memahami preferensi audiens. Selain itu, diperlukan kolaborasi dengan pihak lain, seperti seniman lokal dan institusi pendidikan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperkaya konten. Dokumentasi seni Latah Tuah dalam bentuk digital juga perlu dilakukan untuk menjaga warisan budaya ini agar tetap terarsip dengan baik, meskipun tren media sosial berubah. Dengan saran ini, diharapkan seni Latah Tuah dapat semakin dikenal, diapresiasi, dan dilestarikan oleh masyarakat luas di era digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adita Dwi Prasetya, Agus Hadi Utama, and Mastur. 2024. "Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Penyajian Konten Pembelajaran Digital: Study Literature Review." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4(2). doi: <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1702>.
- Aisyah, H. (2022). "Edukasi Digital melalui Media Populer." *Jurnal Digital Learning*, 3(1), 19–29.
- Amelia, R., & Ardianto, E. (2021). "Strategi Komunikasi Digital dalam Edukasi Melalui TikTok." *Jurnal Komunikasi Digital*, 9(1), 12–25.
- Ardianto, E., & Bambang, Q. (2011). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arif, M. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial dalam Pelestarian Budaya Lokal*.
- Arman, L. (2020). "Strategi Komunikasi Edukatif melalui Media Sosial." *Jurnal Komunikasi Edukasi*, 1(1), 1–12.
- Ayu, M. (2023). "Efektivitas TikTok dalam Komunikasi Organisasi Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Mahasiswa*, 2(2), 40–53.
- Azizah, A. (2023). "TikTok sebagai Sarana Komunikasi Edukatif UKM Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 22–36.
- Bandung: PTCitra Aditya Bakti.
- Baran, S. J. (2010). *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture*. New York: McGraw-Hill.
- Berger, A. A. (2013). *Media Analysis Techniques*. Thousand Oaks: SAGE.
- Buging, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Buging, Burhan. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan, Ramdani, Fitria Ayuningtyas, and Munadhil Abdul Muqsyith. 2023. "Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 5(2).
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- dan Aplikasi. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Dama, S. (2022). "Pemanfaatan Platform Digital dalam UKM Seni." *Jurnal Ekspresi dan Komunikasi*, 3(2), 60–75.
- Dharmawan, B. (2022). "Inovasi Media Sosial untuk Pembelajaran Seni." *Jurnal Seni dan Media Digital*, 3(2), 58–69.
- DIGITAL." *JURNAL IT Media Informasi IT STMIK Handayani* 15.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satya Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi.

E-Journal UMC

E-Journal Universitas Sam Ratulangi

E-Journal Unmas

Environmental Impact Assessment Review 18(6):493–520. doi: 10.1016/S0195-9255(98)00019-5.

Eriyanto. (2011). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Jakarta: Kencana

Fajrina, D. (2022). "Pemanfaatan Platform TikTok dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa UKM." Jurnal Sosial dan Humaniora, 8(3), 215–230.

Fanaqi, C., Febrina, I. R., Pratiwi, R. M., & Gymnastiar, G. (2022). Pemanfaatan TikTok sebagai Media Edukasi di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Komunikasi Universitas Garut, 8(2).

Firdaus, D. (2023). "Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa." Jurnal Psikologi dan Komunikasi, 5(2), 89–100.

Fiske, J. (2012). Introduction to Communication Studies. London: Routledge. Global Media Studies, 7(1), 98–115

Gunawan, D., & Cahyaningsih, R. (2021). Persepsi Pengguna Terhadap Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Kampanye Sosial. Jurnal Komunikasi, 13(1), 45–59

Hamed, C. (2019). Strategi Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hakim, R. (2023). "Peran Media Sosial dalam Pemberdayaan Mahasiswa." Jurnal Pendidikan Sosial, 6(1), 98–112.

Hais, H. (2018). TikTok dan Perubahan Gaya Komunikasi Generasi Z. Yogyakarta: Gama Media.

Hidayat, R. (2021). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Kelompok Mahasiswa." Jurnal Komunikasi Sosial, 10(1), 88–97.

Hidayat, R., & Anami, M. S. (2023). Pemanfaatan Media TikTok sebagai Media Promosi Usaha terhadap Pelaku UMKM. SIKAP: Jurnal Sinar Inovasi Kajian Pemberdayaan Masyarakat, 1(2).

Hidayat, R. (2023). TikTok sebagai Media Edukasi dan Hiburan. Jurnal Komunikasi Digital, 12(1), 45–60. <https://doi.org/10.1111/jkd.v12i1.2023>

Huda, A. (2021). "Peran TikTok dalam Meningkatkan Kualitas Edukasi Nonformal." Jurnal Pendidikan Alternatif, 7(1), 49–61.

Indrawati, R. (2020). Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif. Malang: UMM Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iskandar, M. (2023). "Pemanfaatan TikTok dalam Pendidikan Nonformal." *Jurnal Komunikasi Publik*, 8(1), 123–13
- Iskandar, R. (2022). *Peran Media Baru dalam Pelestarian Budaya Lokal: Studi Kasus di Indonesia*. *Jurnal Budaya Nusantara*, 8(2), 89-102.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kimmons, R., Veletsianos, G., & Woodward, S. (2020). *Teaching and Learning in the Age of Social Media*. International Journal of Educational Technology, 16(3), 456-467.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, D. (2020). *Media Sosial dan Edukasi Seni Tradisional: Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 5(3), 112-125.
- Lesari, M. (2021). "Edukasi di Media Sosial: Studi Kasus pada Akun TikTok Edukasi Indonesia." *Jurnal Media Informasi*, 12(2), 75–89.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2008). *Theories of Human Communication*. Belmont: Wadsworth.
- Lumatety, O. M., Bili, M. R., & Rundesi, R. (2024). *Pemanfaatan TikTok sebagai Media Komunikasi Edukasi pada Akun TikTok @farrhnn*. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik*, 1(4), 120–126.
- Madjid, A. (2021). *TikTok Sebagai Media Edukasi*. Surabaya: Literasi Media.
- Manalu, M. T. T., Sitanggang, R., Saragih, R. D., Simangunsong, N. D. Y., & Lumbantobing, R. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Sarana Edukasi dan Bisnis bagi Mahasiswa IAKN*. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(5), 276–288.
- Manovich, L. (2001). *The Language of New Media*. Cambridge: MIT Press.
- Mebratu, Desta. 1998. "Sustainability and Sustainable Development."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.
- McQuail, D. (2011). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th Ed.). London: Sage Publications.
- Meong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu hingga Media Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, T. (2021). "Eksplorasi Penggunaan TikTok dalam Edukasi Seni Budaya." *Jurnal Budaya Digital*, 2(1), 17–30.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, A. (2021). "Kreativitas dalam Penyampaian Edukasi via TikTok." *Jurnal Media Interaktif*, 4(2), 75–87.
- Novia, Lisa, Ade Hikmat, and Imam Safi. 2024. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pidato." *Jurnal Inovasi Global* 2(2):307–11. doi: 10.58344/jig.v2i2.64.
- Nugroho, S. (2021). "TikTok dan Edukasi Generasi Z." *Jurnal Media Pendidikan*, 4(3), 110–123.
- Nuridin, F. (2023). "Pengaruh Media Sosial dalam Aktivitas Organisasi Mahasiswa." *Jurnal Interaksi Sosial*, 7(1), 99–111.
- Nurhidayati, A. (2023). *Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Literasi Teknologi Siswa di SMKN 15 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Omar, B., & Dequan, W. (2020). *The Use of TikTok for Education: A Case Study*. *Journal of Emerging Technologies*, 8(1), 23–30.
- Okdiani, D. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara pada Remaja*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2).
- Prasetya, Y. (2022). "TikTok sebagai Media Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 145–159.
- Prasetyo, T. (2019). *Pelestarian Seni Tradisional melalui Media Digital: Perspektif Lokal di Era Globalisasi*. *Jurnal Seni dan Media*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru,4(1), 23-34.

proceedings.upi.edu

Purri, N. (2022). "Strategi Komunikasi di Era Digitalisasi UKM." *Jurnal Komunikasi & Bisnis*, 5(2), 130–144.

Rahmawati, T. (2023). "Strategi Pemasaran UKM melalui Media Sosial TikTok." *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(1), 72–86.

Rahayu, F. (2022). "Tren Komunikasi Digital di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Komunika*, 10(2), 150–162.

Rahman, T. (2020). "TikTok sebagai Sarana Komunikasi Lintas Generasi." *Jurnal Teknologi Komunikasi*, 2(3), 33–45.

Rahmawati, S. (2021). TikTok sebagai Media Edukasi di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(4), 134–145.

Ramadhan, S. (2020). "Analisis Strategi Komunikasi UKM dalam Media Sosial." *Jurnal UMKM Digital*, 4(2), 122–135.

Rasdin, R., Mulyati, Y., & Kurniawan, K. (2022). Fenomena TikTok sebagai Media Komunikasi Edukasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 227–235.

Repository UPI

Sandi, N. V., Irma, C. N., & Oktavia, F. D. (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Tari Daerah Nusantara. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9(2), 139–153.

Safitri, D. (2022). "Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan TikTok sebagai Media Edukasi." *Jurnal Psikologi Komunikasi*, 4(2), 85–98.

Setiawan, D. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial untuk Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudaryanto, Eddy. (2016). *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Prenadamedia Group. Suhandang, Kustadi. (2009). *Komunikasi Massa: Teori*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujana, E. (2020). *Komunikasi Digital*. Yogyakarta: Deepublish.

Sutan, H. M. Iqbal, and Syamsuddin Aziz. 2024. "ANALISIS BIBLIOMETRIK: TEORI MEDIA BARU, LITERASI DIGITAL, DAN NETIKETDALAMMENGURANGIKESENJANGAN

Suti, Y., & Wang, J. (2022). Algorithmic Influences on TikTok: Understanding the Role of Social Media Algorithms in Content Visibility. *Journal of Media and Society*, 14(2), 78-95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryadi, A. (2020). *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahrul, M. (2022). "Kreativitas Konten Edukasi di TikTok: Studi pada Mahasiswa Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Populer*, 6(1), 45–58.
- Taufiq, A. (2021). *Komunikasi Sosial di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Ulla,Azzahra,SaimaPutriHsb,TiaraFriskaMauliana, FarhanPradana,Hafizur Kahfi Adnan, and Nursapiah Harahap. 2024. "The Influence of Digital Influencers on Buying Interest in E-Commerce Tiktok Shop." *AMK : Abdi Masyarakat UIKA* 3(2):54. doi: 10.32832/amk.v3i2.2186.
- Wahyuni, L. (2020). "Pemanfaatan Konten Edukatif pada Media Sosial." *Jurnal Ilmu Sosial & Komunikasi*, 11(1), 33–47.
- Wandani, Aprilia Kusuma, and Indah Wenerda. 2025. "AnalisisPeranInstagram @Newrivermoon Sebagai Media Promosi Destinasi Wisata New Rivermoon Dalam Memenuhi Kebutuhan Pengguna: Perspektif Teori Uses and Gratifications." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 10(1):693–705. doi: 10.36418/syntax-literate.v10i1.56208.
- Wibowo, A. (2019). *Komunikasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, J. (2019). *Digital Marketing untuk UKM*. Jakarta: Gramedia.
- Wijaya, A. (2020). "Penggunaan TikTok dalam Strategi Edukasi Digital." *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*, 5(2), 101–113.
- Wijaya, P. M. N., Suandita, I. K. E., Maharani, N. M. D., & Parwita, G. B. S. (2022). Perilaku Generasi Z terhadap Penggunaan Medsos TikTok: TikTok sebagai Media Edukasi dan Aktivitas. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2.
- Wijaya, R. (2020). Strategi Komunikasi Digital untuk Kampanye Sosial. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 10(2), 89–98.
- Wandari, A. (2022). *Media Sosial dan Strategi Komunikasi Digital*. Malang: Literasi Nusantara.
- Wuwungam, K. E., Himpong, M. D., & Lotulung, L. J. H. (2022). Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Sarana Edukasi bagi Mahasiswa. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(2).
- Yusuf, T. (2021). "Transformasi Komunikasi Mahasiswa Melalui Platform Digital." *Jurnal Komunikasi Kampus*, 3(1), 91–105.
- Zho,L.(2020).ExploringtheRoleofTikTokinCulturalPreservation.

LAMPIRAN

Catatan Wawancara Penelitian

Sebagai Media Edukasi

Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan TikTok sebagai media edukasi dalam kegiatan seni?

Apakah TikTok efektif dalam menyampaikan materi edukatif dibandingkan dengan media lain? Bagi

Bisakah Anda memberi contoh bagaimana konten TikTok telah membantu Anda atau anggota unit kegiatan mahasiswa lainnya dalam belajar sesuatu yang baru?

Bagaimana Anda menilai kualitas informasi edukatif yang tersedia di TikTok?

Sebagai Platform Ekspresi Kreatif

- Bagaimana TikTok memungkinkan anggota unit kegiatan mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam seni?

- Seberapa sering Anda dan rekan-rekan Anda menggunakan TikTok untuk memamerkan karya seni Anda?

- Apakah ada tantangan yang Anda hadapi saat mencoba mengekspresikan kreativitas Anda di TikTok? Jika iya, apa saja tantangan tersebut?

- Bagaimana feedback dari audiens TikTok mempengaruhi kreativitas dan motivasi Anda dalam berkarya?

Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial

Apakah Anda pernah menggunakan TikTok untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial tertentu melalui karya seni?

Bisakah Anda berbagi pengalaman di mana konten TikTok Anda berhasil meningkatkan kesadaran sosial di kalangan penonton?

Bagaimana reaksi audiens terhadap konten yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dibandingkan dengan konten lain?

Sebagai Alat Riset dan Analisis

Bagaimana Anda menggunakan TikTok untuk riset dan analisis terkait seni dan kreativitas?

Apakah data atau feedback dari TikTok membantu Anda dalam mengembangkan atau memperbaiki karya seni Anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana TikTok membantu Anda memahami tren dan preferensi audiens dalam bidang seni?

Apakah Anda menggunakan alat analitik TikTok untuk mengukur keberhasilan konten Anda? Tidak, Jika ya, alat apa saja yang anda gunakan dan bagaimana hasilnya.

Nama: Ridwan Habib Nst

Jurusan: Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Sebagai Media Edukasi

1. Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan TikTok sebagai media edukasi dalam kegiatan seni?
 - menggunakan Tiktok sebagai wadah edukasi seni terbilang efektif krn masyarakat dominan menggunakan Tiktok setiap hari.
2. Apakah TikTok efektif dalam menyampaikan materi edukatif dibandingkan dengan media lain?
 - efektif, karena rata-rata pengguna aktif Tiktok adalah gen z.
3. Bisakah Anda memberi contoh bagaimana konten TikTok telah membantu Anda atau anggota unit kegiatan mahasiswa lainnya dalam belajar sesuatu yang baru?
 - Seperti dalam koreografi tarian baru dan lagu-lagu paduan suara nasional dan internasional.
4. Bagaimana Anda menilai kualitas informasi edukatif yang tersedia di TikTok?
 - Tergantung konteks video edukasi. kalau sekiranya cocok dgn saya, akan saya tonton, begitu sebaliknya.

Sebagai Platform Ekspresi Kreatif

5. Bagaimana TikTok memungkinkan anggota unit kegiatan mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam seni?
 - cukup bebas namun masih terbatas krn ini ukm seni dari uin. jd masih menjaga nilai-nilai agama.
6. Seberapa sering Anda dan rekan-rekan Anda menggunakan TikTok untuk memamerkan karya seni Anda?
 - cukup sering apabila ada event dan lumayan sering untuk sekedar cover tari.
7. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi saat mencoba mengekspresikan kreativitas Anda di TikTok? Jika iya, apa saja tantangan tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejauh ini tidak ada tantangan, hanya sebatas cara menaikkan viewers dan like.

8. Bagaimana feedback dari audiens TikTok mempengaruhi kreativitas dan motivasi Anda dalam berkarya?
Komentar baik.

Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial

9. Apakah Anda pernah menggunakan TikTok untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial tertentu melalui karya seni?
sejauh ini belum ada.
10. Bisakah Anda berbagi pengalaman di mana konten TikTok Anda berhasil meningkatkan kesadaran sosial di kalangan penonton?
belum ada.
11. Bagaimana reaksi audiens terhadap konten yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dibandingkan dengan konten lain?
➤ belum ada jawaban krn belum pernah membuatnya.

Sebagai Alat Riset dan Analisis

12. Bagaimana Anda menggunakan TikTok untuk riset dan analisis terkait seni dan kreativitas?
➤ untuk melihat bagaimana kualitas seni dari berbagai sanggar di Indonesia. tentang apa trend seni skrg, lagu apa yang sedang hits dll.
13. Apakah data atau feedback dari TikTok membantu Anda dalam mengembangkan atau memperbaiki karya seni Anda?
melalui komentar bisa mengembangkan kreativitas dan juga kritik serta saran dari audiens.
14. Bagaimana TikTok membantu Anda memahami tren dan preferensi audiens dalam bidang seni?
➤ cukup mudah krn kami hanya bergelut di bidang yang sama.
15. Apakah Anda menggunakan alat analitik TikTok untuk mengukur keberhasilan konten Anda?
Tidak

Nama: Septian Akhmadika
Jurusan: Hukum Keluarga

Sebagai Media Edukasi

1. Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan TikTok sebagai media edukasi dalam kegiatan seni?
TikTok memiliki potensi besar sebagai media edukasi seni. Format video pendek yang menarik membuat proses pembelajaran seni menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Ia juga menambahkan bahwa fitur interaktif di TikTok memungkinkan penonton untuk terlibat aktif dalam proses belajar.
2. Apakah TikTok efektif dalam menyampaikan materi edukatif dibandingkan dengan media lain?
Ya tiktok sangat efektif,dalam menyampaikan materi edukatif yang bersifat visual dan praktis dengan video penjelasan yang lebih rinci dan lebih mudah dipahami
3. Bisakah Anda memberi contoh bagaimana konten TikTok telah membantu Anda atau anggota unit kegiatan mahasiswa lainnya dalam belajar sesuatu yang baru?
➤ Saya pernah menemukan tutorial melukis digital di TikTok yang sangat bermanfaat. Tutorial tersebut menjelaskan langkah-langkahnya secara detail dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami
4. Bagaimana Anda menilai kualitas informasi edukatif yang tersedia di TikTok?
Kualitas informasi edukatif di TikTok sangat bervariasi. Di satu sisi, kita bisa menemukan konten yang dibuat oleh para ahli dan pendidik yang berkualitas tinggi. Namun, di sisi lain, banyak juga konten yang dibuat oleh pengguna biasa yang belum tentu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik yang dibahas. Oleh karena itu, penting untuk selalu bersikap kritis dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber

Sebagai Platform Ekspresi Kreatif

1. Bagaimana TikTok memungkinkan anggota unit kegiatan mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam seni?
TikTok menyediakan platform yang sangat mudah diakses untuk berbagi karya seni. Fitur-fitur seperti efek, musik, dan filter memungkinkan pengguna untuk menciptakan karya yang unik dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal ini merupakan milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik. Selain itu, komunitas TikTok yang besar memberikan dukungan dan inspirasi bagi para seniman muda.

6. Seberapa sering Anda dan rekan-rekan Anda menggunakan TikTok untuk memamerkan karya seni Anda?
 - Frekuensi penggunaan TikTok untuk memamerkan karya seni sangat bervariasi tergantung pada proyek yang sedang dikerjakan dan ketertarikan individu. Beberapa anggota mungkin lebih sering memposting karya mereka, terutama ketika sedang mengerjakan proyek yang bersifat time-lapse atau proses kreatif
7. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi saat mencoba mengekspresikan kreativitas Anda di TikTok? Jika iya, apa saja tantangan tersebut?
 - Salah satu tantangan terbesar adalah batasan waktu video. Tidak semua ide kreatif dapat disampaikan secara efektif dalam waktu yang singkat. Selain itu, algoritma TikTok yang terus berubah juga dapat memengaruhi jangkauan konten.
8. Bagaimana feedback dari audiens TikTok mempengaruhi kreativitas dan motivasi Anda dalam berkarya?
 - Feedback positif dari audiens sangat memotivasi kami untuk terus berkarya. Komentar-komentar yang mendukung dan memberikan semangat dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mendorong kami untuk mencoba hal-hal baru.

Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial

9. Apakah Anda pernah menggunakan TikTok untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial tertentu melalui karya seni?
 - Belum pernah
10. Bisakah Anda berbagi pengalaman di mana konten TikTok Anda berhasil meningkatkan kesadaran sosial di kalangan penonton?
 - Belum ada karena belum pernah membuatnya
11. Bagaimana reaksi audiens terhadap konten yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dibandingkan dengan konten lain?
 - Belum ada karena belum pernah membuatnya

Sebagai Alat Riset dan Analisis

12. Bagaimana Anda menggunakan TikTok untuk riset dan analisis terkait seni dan kreativitas?
 - TikTok menjadi semacam laboratorium eksperimen bagi kami. Kami mengamati tren yang sedang berkembang, melihat respons penonton terhadap berbagai gaya seni, dan mencoba-coba teknik baru yang sedang populer. Dengan menganalisis data seperti jumlah penonton, like, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komentar, kami dapat mengidentifikasi apa yang disukai audiens dan apa yang tidak.

13. Apakah data atau feedback dari TikTok membantu Anda dalam mengembangkan atau memperbaiki karya seni Anda?
 - Tentu saja. Data seperti jumlah penonton, like, dan komentar memberikan kami gambaran yang jelas tentang seberapa baik karya kami diterima oleh audiens. Feedback yang konstruktif juga membantu kami untuk mengidentifikasi kekurangan dalam karya kami dan mencari cara untuk memperbaikinya.
14. Bagaimana TikTok membantu Anda memahami tren dan preferensi audiens dalam bidang seni?
 - Dengan mengikuti hashtag yang relevan, kami dapat dengan mudah mengikuti perkembangan tren terbaru dalam dunia seni
15. Apakah Anda menggunakan alat analitik TikTok untuk mengukur keberhasilan konten Anda? Tidak, Jika ya, alat apa saja yang anda gunakan dan bagaimana hasilnya.
 - Tidak ada

Nama : Cindy Tri Suci Defruzi

Jurusan: Pendidikan bahasa Indonesia, 2023

Sebagai Media Edukasi

1. Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan TikTok sebagai media edukasi dalam kegiatan seni?
 - Cindy Tri Suci Defruzi juga setuju bahwa TikTok bisa menjadi media yang efektif untuk edukasi seni. TikTok menyajikan berbagai macam tutorial singkat, tips, hingga teknik-teknik baru, sehingga banyak pengetahuan seni yang bisa diperoleh dari platform ini.
2. Apakah TikTok efektif dalam menyampaikan materi edukatif dibandingkan dengan media lain?
 - Bagi saya iya, Mengapa demikian? Karna dengan Tiktok kita bisa mengedukasi lewat vidio vidio pendek yg di kreasikan agar lebih menarik dan mudah di akses tentunya
3. Bisakah Anda memberi contoh bagaimana konten TikTok telah membantu Anda atau anggota unit kegiatan mahasiswa lainnya dalam belajar sesuatu yang baru?
 - Contohnya saat sedang mencari ide untuk melukis, kami biasanya menggunakan TikTok sebagai referensi ataupun mempelajari teknik baru dalam melukis"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana Anda menilai kualitas informasi edukatif yang tersedia di TikTok?
 - Seperti yang kita ketahui bahwa semua orang bisa mengunggah video TikTok, sehingga tidak semua yang ada di TikTok teruji kebenarannya. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitasnya, kita harus mencari dan memilah informasi dari seniman profesional ataupun orang yang terpercaya.

Sebagai Platform Ekspresi Kreatif

5. Bagaimana TikTok memungkinkan anggota unit kegiatan mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam seni?
 - TikTok memberi ruang untuk memamerkan hasil karya kita, contohnya saja teman saya yang mengunggah lukisannya ke Tiktok.
6. Seberapa sering Anda dan rekan-rekan Anda menggunakan TikTok untuk memamerkan karya seni Anda?
 - Untuk sementara ini, kalau dari unit rupa masih terbilang jarang menggunakan TikTok untuk memamerkan hasil karya.
7. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi saat mencoba mengekspresikan kreativitas Anda di TikTok? Jika iya, apa saja tantangan tersebut?
 - Saya masih belum percaya diri dengan gambar/lukisan saya apalagi jika harus tersebar, mungkin itu tantangan yang membuat saya tidak mengekspresikan kreativitas saya melalui Tiktok.
8. Bagaimana feedback dari audiens TikTok mempengaruhi kreativitas dan motivasi Anda dalam berkarya?
 - Jika audiens memuji hasil karya kami, tentu itu akan memotivasi kami untuk berkarya lebih banyak lagi.

Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial

9. Apakah Anda pernah menggunakan TikTok untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial tertentu melalui karya seni?
 - Sejauh ini belum ada
10. Bisakah Anda berbagi pengalaman di mana konten TikTok Anda berhasil meningkatkan kesadaran sosial di kalangan penonton?
 - Belum ada
11. Bagaimana reaksi audiens terhadap konten yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dibandingkan dengan konten lain?
 - Belum ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai Alat Riset dan Analisis

12. Bagaimana Anda menggunakan TikTok untuk riset dan analisis terkait seni dan kreativitas?
 - Kami menggunakan TikTok untuk mencari seni apa yang sedang tren, dan juga untuk mencari referensi melukis dari topik-topik yang sedang hangat dibicarakan.
13. Apakah data atau feedback dari TikTok membantu Anda dalam mengembangkan atau memperbaiki karya seni Anda?
 - Ya, sangat membantu. Feedback dari TikTok memberi tahu kami karya apa yang sedang disukai audiens.

Nama : Elisa Fransisca

Jurusan: Psikologi, 2022

Sebagai Media Edukasi

1. Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan TikTok sebagai media edukasi dalam kegiatan seni?
 - TikTok bisa menjadi pelengkap yang baik dalam pembelajaran seni di kelas. Sebagai contoh, tutorial singkat mengenai teknik melukis atau menggambar dapat diunggah di TikTok untuk memperkaya pemahaman mahasiswa.
2. Apakah TikTok efektif dalam menyampaikan materi edukatif dibandingkan dengan media lain?
 - TikTok bisa menjadi pelengkap yang baik dalam pembelajaran seni di kelas. Sebagai contoh, tutorial singkat mengenai teknik melukis atau menggambar dapat diunggah di TikTok untuk memperkaya pemahaman mahasiswa.
3. Bisakah Anda memberi contoh bagaimana konten TikTok telah membantu Anda atau anggota unit kegiatan mahasiswa lainnya dalam belajar sesuatu yang baru?
 - Melalui TikTok, kami dapat mengikuti perkembangan tren seni terbaru dan mengetahui karya-karya seniman muda yang inspiratif.
4. Bagaimana Anda menilai kualitas informasi edukatif yang tersedia di TikTok?
 - TikTok dapat menjadi pintu gerbang yang baik untuk mempelajari hal-hal baru. Dengan mengikuti akun-akun yang kredibel dan berpartisipasi dalam diskusi di kolom komentar, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu topic.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai Platform Ekspresi Kreatif

5. Bagaimana TikTok memungkinkan anggota unit kegiatan mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam seni?
 - TikTok juga memungkinkan kolaborasi antara sesama seniman. Hal ini dapat memperkaya ide-ide kreatif dan menghasilkan karya-karya yang lebih inovatif
6. Seberapa sering Anda dan rekan-rekan Anda menggunakan TikTok untuk memamerkan karya seni Anda?
 - TikTok juga sering digunakan untuk berkolaborasi dengan seniman lain. Melalui fitur duet atau stitch, kami dapat menciptakan konten yang lebih menarik dan memperluas jangkauan audien
7. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi saat mencoba mengekspresikan kreativitas Anda di TikTok? Jika iya, apa saja tantangan tersebut?
 - Komentar negatif dari penonton juga dapat memengaruhi kepercayaan diri dan motivasi dalam berkarya. Namun, kami berusaha untuk tidak terlalu memikirkan hal tersebut dan tetap fokus pada pengembangan diri.
8. Bagaimana feedback dari audiens TikTok mempengaruhi kreativitas dan motivasi Anda dalam berkarya?
 - Penting untuk tidak terlalu terpengaruh oleh pendapat orang lain. Kami tetap harus percaya pada intuisi dan gaya seni kami sendiri.

Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial

9. Apakah Anda pernah menggunakan TikTok untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial tertentu melalui karya seni?
 - Sejauh ini belum ada
10. Bisakah Anda berbagi pengalaman di mana konten TikTok Anda berhasil meningkatkan kesadaran sosial di kalangan penonton?
 - Belum ada
11. Bagaimana reaksi audiens terhadap konten yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dibandingkan dengan konten lain?
 - Belum ada

Sebagai Alat Riset dan Analisis

12. Bagaimana Anda menggunakan TikTok untuk riset dan analisis terkait seni dan kreativitas?
 - TikTok juga membantu kami untuk memahami preferensi audiens yang lebih luas. Dengan melihat apa yang viral dan apa yang tidak, kami dapat menyesuaikan gaya kami agar lebih relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apakah data atau feedback dari TikTok membantu Anda dalam mengembangkan atau memperbaiki karya seni Anda?
 - Data juga dapat membantu kami dalam menentukan target audiens yang tepat. Dengan memahami siapa yang menyukai karya kami, kami dapat membuat konten yang lebih relevan dan menjangkau audiens yang lebih luas
14. Bagaimana TikTok membantu Anda memahami tren dan preferensi audiens dalam bidang seni?
 - Fitur-fitur seperti 'For You Page' memungkinkan kami untuk menemukan karya-karya seniman baru yang mungkin belum banyak dikenal. Hal ini membantu kami untuk memperluas wawasan dan menemukan inspirasi baru.
15. Apakah Anda menggunakan alat analitik TikTok untuk mengukur keberhasilan konten Anda? Tidak, Jika ya, alat apa saja yang anda gunakan dan bagaimana hasilnya.
 - Tidak ada.

Nama : Fitri Indrayani

Jurusan: Adminitrasi

Negara

Sebagai Media Edukasi

1. Bagaimana pandangan Anda tentang penggunaan TikTok sebagai media edukasi dalam kegiatan seni?
 - penggunaannya sebagai media edukasi seni harus diimbangi dengan sumber pembelajaran lain yang lebih mendalam. Menurutnya, tidak semua materi seni dapat disampaikan secara efektif melalui video pendek.
2. Apakah TikTok efektif dalam menyampaikan materi edukatif dibandingkan dengan media lain?
 - Ya saya sngat setuju karena tiktok memiliki keunggulan dalam menjangkau audiens yang lebih luas terutama untuk generasi muda saat ini, Namun kualitas informasi edukatif di tiktok sangat bervariasi sehingga perlu di telaah dengan cer
3. Bisakah Anda memberi contoh bagaimana konten TikTok telah membantu Anda atau anggota unit kegiatan mahasiswa lainnya dalam belajar sesuatu yang baru?
 - Anggota unit kegiatan mahasiswa kami sering berbagi tutorial membuat karya seni dari bahan-bahan bekas melalui TikTok. Hal ini menginspirasi kami untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan barang- barang di sekitar .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana Anda menilai kualitas informasi edukatif yang tersedia di TikTok?
 - Salah satu tantangan dalam menilai kualitas informasi di TikTok adalah adanya filter algoritma yang mungkin tidak selalu menampilkan konten yang paling akurat. Selain itu, format video yang singkat seringkali tidak memungkinkan penyampaian informasi yang kompleks secara detail

Sebagai Platform Ekspresi Kreatif

5. Bagaimana TikTok memungkinkan anggota unit kegiatan mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam seni?
 - Tantangan dan tren yang sering muncul di TikTok mendorong pengguna untuk terus berinovasi dan mengembangkan gaya mereka sendiri. Hal ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa yang ingin mengeksplorasi berbagai kemungkinan dalam berkarya
6. Seberapa sering Anda dan rekan-rekan Anda menggunakan TikTok untuk memamerkan karya seni Anda?
 - Selain memposting karya akhir, banyak juga yang menggunakan TikTok untuk membagikan proses pembuatan karya seni. Hal ini dapat menarik minat penonton dan memberikan wawasan tentang teknik-teknik yang digunakan
7. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi saat mencoba mengekspresikan kreativitas Anda di TikTok? Jika iya, apa saja tantangan tersebut?
 - Tekanan untuk selalu menghasilkan konten yang menarik dan unik juga menjadi tantangan tersendiri. Terkadang, kami merasa kesulitan untuk menemukan ide-ide baru yang segar.
8. Bagaimana feedback dari audiens TikTok mempengaruhi kreativitas dan motivasi Anda dalam berkarya?
 - Kritik yang membangun juga sangat bermanfaat bagi kami untuk memperbaiki karya-karya selanjutnya. Kami berusaha untuk melihat setiap komentar sebagai peluang untuk belajar dan berkembang

Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial

9. Apakah Anda pernah menggunakan TikTok untuk meningkatkan kesadaran tentang isu sosial tertentu melalui karya seni?
 - sejauh ini belum ada karena belum pernah membuat nya
10. Bisakah Anda berbagi pengalaman di mana konten TikTok Anda berhasil meningkatkan kesadaran sosial di kalangan penonton?
 - Belum ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana reaksi audiens terhadap konten yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dibandingkan dengan konten lain?

- Belum ada

Sebagai Alat Riset dan Analisis

12. Bagaimana Anda menggunakan TikTok untuk riset dan analisis terkait seni dan kreativitas?

- Kami juga menggunakan TikTok untuk mencari inspirasi. Dengan mengikuti akun-akun seniman yang kami kagumi, kami dapat mempelajari teknik-teknik baru dan mendapatkan ide-ide segar untuk karya kami sendiri.

13. Apakah data atau feedback dari TikTok membantu Anda dalam mengembangkan atau memperbaiki karya seni Anda?

- Selain itu, dengan melihat tren yang sedang berkembang, kami dapat menyesuaikan gaya kami agar lebih relevan dengan minat audiens. Hal ini membantu kami untuk menciptakan karya yang lebih menarik

14. Bagaimana TikTok membantu Anda memahami tren dan preferensi audiens dalam bidang seni?

- Algoritma TikTok juga berperan penting dalam membantu kami menemukan konten yang relevan dengan minat kami. Dengan demikian, kami dapat dengan mudah mengidentifikasi tren yang sedang populer dan apa yang sedang dicari oleh audiens.

15. Apakah Anda menggunakan alat analitik TikTok untuk mengukur keberhasilan konten Anda? Tidak, Jika ya, alat apa saja yang anda gunakan dan bagaimana hasilnya.

- Tidak ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Ridwan Habib Nst



2. Wawancara dengan Cindy Tri Suci Defruzi



3. Wawancara dengan Septian Akhmadika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wawancara Dengan Fitri Indrayani



5. Wawancara dengan Ellisa Fransisca



Sumber: Dokumentasi peneliti 19 Desember 2024

UIN SUSKA RIAU